

MODERNITAS TREN FASHION *OUTFIT OF THE DAY* SEBAGAI
WUJUD KEPERCAYAAN DIRI MAHASISWI FAKULTAS DAKWAH
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
ANGKATAN 2019 UIN PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
JURUSAN KONSELING DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF.K.H.SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Rizkia Hikmah Nur Janah
Nim : 1817101124
Jenjang : S1
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Bimbingan Dan Konseling Islam
Judul : *Modernitas Tren Fashion Outfit Of The Day Terhadap Kepercayaan diri Pada Mahasiswi Fakultas Dakwah Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Angkatan 2019 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*
Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil atau karya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 7 Juni 2024
Peneliti,



Rizkia Hikmah Nur Janah
NIM.1817101124



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**MODERNITAS TREN FASHION OUTFIT OF THE DAY SEBAGAI WUJUD
KEPERCAYAAN DIRI MAHASISWI FAKULTAS DAKWAH PROGRAM STUDI
BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM**

Yang disusun oleh: **Rizkia Hikmah Nur Jannah NIM 1817101124**, Program Studi:
Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto, yang telah diujikan pada hari: **Jumat, tanggal 7 Juni 2024** dan dinyatakan telah
memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada sidang Dewan
Penguji skripsi.

Ketua Sidang/ Pembimbing

Iif Alifatul Mukaromah, S.Pd., M.kom.
NIP.

Sekretaris Sidang/ Penguji II

Nurul Khotimah, M.Sos.
NIP. 199408152023212041

Penguji Utama

Nur Azizah, S.Sos.i. M.Si.
NIP. 198101172008012010

Mengesahkan, Purwokerto, 14 Juni 2024



Dr. Muskinul Fuad, M.Ag.
NIP. 197412262000031001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 19 April 2024

Hal :Pengajuan Munaqosah Pembimbing
Sdr. Rizkia Hikmah Nur Janah Lamp :

Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Prof. K.H. Saifuddin zuhri
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melaksanakan bimbingan, arahan dan korelasi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Rizkia Hikmah Nur Janah
Nim :1817101124
Jenjang : S-1
Fakultas/Jurusan : Dakwah/ Bimbingan Konseling Islam
Judul :Modernitas Tren Fashion Outfit Of The Day Terhadap Kepercayaan Diri Pada Mahasiswi Fakultas Dakwah Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Angkatan 2019 UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada dekan fakultas dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana sosial (S.Sos)
Wassalamu'alaikum wr.wb.

Dosen Pembimbing



Iif Alifatul Mukaromah,S.pd.,M.Kom
NIP.

MODERNITAS TREN FASHION *OUTFIT OF THE DAY* TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI PADA MAHASISWI FAKULTAS DAKWAH PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM ANGGARAN 2019 UIN PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

RIZKIA HIKMAH NUR JANAH

NIM.1817101124

Email: riskiaenje@gmail.com

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Jurusan Bimbingan dan Pengembangan Masyarakat

Fakultas Dakwah , UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Abstrak

Hakekatnya manusia merupakan makhluk individu yang bersifat unik dan khas dan individu juga merupakan makhluk sosial. Salah satu bukti nyata dari perubahan sosial adalah modernitas. Fashion pada umumnya suatu bentuk ekspresi atau ungkapan pribadi yang tidak selalu sama untuk setiap individu. Berdasarkan hasil observasi penelitian dilapangan berjumlah 5 informan mahasiswa BKI angkatan 2019. Mahasiswa mempunyai kepercayaan diri dengan beberapa perubahan dari fashion bahkan ber make up yang tidak seperti sebelumnya. Setelah diamati ternyata perubahan tersebut menambah meningkatnya rasa percaya diri Pada mahasiswa menjadi lebih tinggi. Berdasarkan penelitian dari jurnal bahwa membenarkan bahwa fashion salah satu penambah kepercayaan diri.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskripsi, dimana penelitian ini diawali dengan proses atau peristiwa penjas yang pada akhirnya akan ditarik suatu kesimpulan. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data kualitatif dengan model data yang dikembangkan oleh Basrowi mencakup reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil Temuan lapangan dari penelitian ini menunjukan bahwa adanya faktor yang mempengaruhi 5 informan pada modernitas tren fashion *Outfit of the day* sebagai wujud kepercayaan diri mahasiswa fakultas dakwah program studi bimbingan dan konsling islam angkatan 2019 UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto mengalami kepercayaan diri. Tren fashion pada 5 informan mengalami kepercayaan diri tinggi seperti tidak gugup bertanya atau beraktivitas dikelas, mudah bersosialisasi teman sebayanya. Pada tren fashion maka dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan tren fashion lebih cenderung menggunakan gaya casual dan gamis serta mengalami perubahan dari faktor tren fashion tuntutan zaman, pergaulan dan keinginan. Hasil penelitian juga menunjukan bahwa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri adalah penampilan fisik dan hubungan teman sebayanya.

Kata kunci : *Modernitas, Tren Fashion, Outfit of the day, kepercayaan diri*

**MODERNITY OF FASHION OUTFIT TRENDS OF THE DAY ON SELF-CONFIDENCE
IN STUDENTS OF DAHWAH ISLAMIC GUIDANCE AND COUNSELING STUDY
PROGRAM FORCE OF 2019 UIN PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

RIZKIA HIKMAH NUR JANAH

NIM.1817101124

E-mail: riskiaenje@gmail.com

Islamic Guidance and Counseling Study Program

Majoring In Guidance and Community Development

Faculty Da'wah , UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Abstrak

In essence, humans are individual creatures who are unique and distinctive and individuals are also social creatures. One real proof of social change is modernity. Fashion is generally a form of personal expression or expression that is not always the same for every individual. Based on the results of research observations in the field, there were 5 BKI female student informants class of 2019. The female students have self-confidence with several changes in fashion and even make up unlike before. After observing it, it turned out that these changes increased the student's sense of self-confidence to a higher level. Based on research from journals, it is confirmed that fashion increases self-confidence.

This research uses a qualitative method with a descriptive approach, where this research begins with an explanatory process or event from which a conclusion will ultimately be drawn. Data collection method using observation, interviews and documentation. Qualitative data analysis using the data model developed by Basrowi includes data reduction data presentation and conclusions.

The result of the field findings from this research show that there are factors that influence the 5 informants on the modernity of the *Outfit of the Day* fashion trend as a form of self-confidence for students of the Islamic Da'wah faculty of the 2019 Islamic Guidance and Counseling study program. UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Experienced self-confidence. Fashion trends in 5 informants experienced high self-confidence, such as not being nervous about asking questions or doing activities in class, being easy to socialize with their peers. In terms of fashion trends, it can be concluded that in the use of fashion trends people tend to use casual styles and robes and experience changes based on fashion trend factors based on the times, relationships and desires. The research results also show that factors that influence self-confidence are physical appearance and peer relationships.

Keywords : *Modernity, Fashion Trends, Outfit of the day, self-confidence*

MOTTO

“Fashion adalah cara untuk menunjukan keperibadian anda. Jangan takut untuk menunjukan siapa anda”

(Rihanna)



PERSEMBAHAN

'Bismillahirrahmanirrahim'

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, saya panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi nikmat dan rasa syukur sehingga skripsi ini dapat terselesaikan walaupun masih banyak kekurangan didalamnya. Sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada baginda nabi agung Muhammad SAW yang telah menjadi tauladan bagi umat islam.

Dengan ini saya persembahkan karya yang sederhana ini kepada orang tua saya, Bapak sutaryo dan Ibu waryati yang selalu mencurahkan segala waktu, ridaho, cinta kasih dan sayangnya, memotivasi, do'a serta pengorbanan yang tidak dapat digantikan oleh apapun. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan kebahagiaan kepada bapak dan ibu serta senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Kedua kakakku Rina Fitriyani dan Ridwan subakti yang selalu memberikanku semangat dan do'a. semoga Allah SWT senataiasa meridhoi setiap langkamu dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

Lalu skripsi ini saya persembahkan kepada diri saya sendiri yang sudah bertahan hingga detik ini. seluruh likaliku penuh perjuangan agar kita bisa sampai disini banyak pengorbanan tetapilah itu proses yang harus dilewati, semoga pencapaian ini bisa menjadi perjalanan selanjutnya yang bisa membawa kehidupan lebih baik lagi. Bukan hal yang mudah tapi atas izin Allah SWT kita mampu menyelesaikannya. Terima kasih untuk diri sendiri yang telah berjuang , semoga dengan terselesaikannya skripsi ini bisa menjadi awal baik untuk saya melangkah lebih jauh kedepannya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahiroobil'amin puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-nya kepada peneliti. Sehingga dapat menyelesaikan proses penulisan skripsi, kemudian sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafatnya dihari kiamat kelak.

Penulisan ini diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Konseling dan pengembangan masyarakat fakultas dakwah UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwoketo. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berjudul “Modernitas tren fashion *Outfit Of The Day* sebagai wujud kepercayaan diri mahasiswi fakultas dakwah program studi bimbingan dan konseling islam angkatan 2019 UIN Prof. K.H Saifuddin zuhri Purwokerto “.

Penyusunan dan penulisan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Dengan ini penelitian mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. rektor UIN Prof. K. H. Saifuddin zuhri Purwokerto beserta wakil rektor I, II dan III yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Nur Azizah, S.Sos.I., M.Si, Ketua Jurusan konseling dan Pengembangan Masyarakat.
4. Lutfhi Faishol, M. Pd Koodinator Program Studi Bimbingan dan Kosneling Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Iif alifatul Mukaromah, S.pd., M.Kom selaku dosen pembimbing saya yang sudah sangat membantu dalam penelitian ini dan memberikan motivasi.
6. Segenap Dosen UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwoketo Yang Memberikan Ilmu serta Pengalaman yang sangat berharga bagi peneliti.

7. Staf Akademik fakultas dakwah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwoketo yang telah memberikan fasilitas pelayanan yang baik.
8. Keluarga Bpk. Sutaryo dan Ibu Waryati yang sudah mendoakan, memberikan motivasi, memberi dukungannya baik berupa materi dan non materi kepada saya, serta kaka saya Rina Fitriyani dan Ridwan Subakti Yang Memotivasi dan tidak lupa pula ponakan- ponakankku Sava, Alike, Razeta yang memberikan saya semangat. Terima kasih atas segala doa dan segala bentuk dukungannya.
9. Para Sahabat saya Ida Maulidina dan Fatimah Nur Azizah.
10. Terutama untuk Muhammad Rizky Putra Lesmana S.Kom
11. Sedulur BKI C Angkatan 2018

Penulisan menyadari ketidak sempurnaan Penelitian ini, oleh karena itu kritik dan saran diperlukan dalam perbaikan karya ini. harapan penelitian semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Sekian dan terima kasih.

Purwokerto, 7 Juni 2024

Rizkia Hikmah Nur janah
1817101124

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
ABSTARK	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operonal	6
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Kajian Pustaka.....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Modernitas	16
1. Ciri-ciri Modernitas.....	18
B. Pengertian OOTD (<i>Outfit Of The Day</i>).....	23
1. Fakor-fakor pengguna trend fashion OOTD	25
2. Dampak Tren Fashion	27
3. Jenis Siklus Tren Fashion	
4. Jenis-jenis Fashion	28
C. Kepercayaan Diri	31
1. Faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri	32
2. Ciri-ciri kepercayaan diri tinggi	35
3. Ciri-ciri kepercayaan diri rendah	35
4. Aspek-aspek kepercayaan diri	37

5. Manfaat memiliki kepercayaan diri	39
6. Jenis- jenis kepercayaan diri	40
BAB III PENELITIAN	
A. Metode penelitian	44
B. Jenis penelitian	44
C. Pendekatan	45
D. Lokasi penelitian	46
E. Subyek dan Obyek penelitian	47
F. Data Primer dan Data sekunder	
G. Metode Pengumpulan data	49
H. Metode Analisis data	51
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Obyek penelitian	53
1. Profil mahasiwi fakultas dakwah program studi bimbingan dan konseling islam angkatan 2019	53
2. Profil UIN Prof. K.H. Saifuddin zuhri Purwokerto	56
B. Deskripsi subyek Penelitian	57
1. Hasil data Observasi	57
2. Hasil wawancara	57
3. Modernitas tren fashion OOTD terhadap kepercayaan diri ..	58
4. Tren fashion OOTD fakultas dakwah prodi Bimbingan dan.	58
5. Faktor penggunaan tren fashion fakultas dakwah prodi	60
6. Faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri	64
7. Hasil dokumentasi	65
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSATAKA	68
LAMPIRAN	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Hakekatnya manusia merupakan makhluk individu yang bersifat unik dan khas dan individu juga merupakan makhluk sosial. sebagai makhluk sosial, setiap individu tidak dapat hidup sendiri tanpa adanya bantuan individu lain atau juga disebut dengan naluri *gregoriosisness* yaitu naluri untuk hidup bersama atau kelompok dengan individu lainnya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut individu perlu melakukan interaksi satu sama yang lainnya. Selain itu untuk mempertahankan dan melangsungkan hidup individu butuh adanya interaksi sosial.¹ Menurut Fatnar interaksi sosial bahwa hubungan antar individu dengan individu lainnya, serta individu satu dapat mempengaruhi individu lain maupun sebaliknya, sehingga terjadi adanya hubungan yang saling timbal balik. Tujuan interaksi sosial untuk memelihara tingkah laku sosial individu tersebut supaya dapat bertingkah laku dengan individu lain. Interaksi sosial dapat pula meningkatkan jumlah atau kuantitas dan mutu atau kualitas dari tingkah laku sosial individu lain dalam situasi sosial apapun dan bisa diangkat sebagai kunci semua kehidupan sosial, hal ini disebabkan tanpa interaksi sosial, tak akan mungkin ada kehidupan bersama.²

Tanpa disadari interaksi sosial tersebut bisa membawa perubahan pada pola individu baik budaya, etika, dan norma yang ada. Mengenai perubahan sosial pada individu di dunia ini merupakan gejala yang normal, yang pengaruhnya menjalar dengan cepat kebagian-bagian lain dari dunia.³ Proses

¹Umi habibahi, Nurhidayani aisyiyah, lela iman ningrum.” *Studi tentang status perkawinan mahasiswa regular PGSD tegal hubungan dengan prestasi akademik*”. Jurnal Of elementary education.Vol.1, No.1. 2012. Hal 2

² Suilo, Irma Lusi Nugraheni, ana mentari, Nurhayati.” *analisis interaksi sosial terhadap perilaku masyarakat pasca konflik antar etnik*”. Jurnal Civie Hukum.Vol. 6,No.1, mei 2021. Hal 71-78.

³ Ellya Rosana.” *Modernisasi dan perubahan sosial*”. Jurnal Tapis. Vol.7,No.12, January-Juli 2011. Hal 33.

interaksi sosial dalam individu terjadi apabila terpenuhi dua syarat yaitu : kontak sosial, merupakan hubungan sosial antara individu satu dengan individu lain yang bersifat langsung, seperti dengan sentuhan, percakapan, maupun tatap muka sebagai wujud aksi dan reaksi. Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari individu kepada individu lain yang dilakukan secara langsung maupun dengan alat bantu agar individu lain memberikan tanggapan atau tindakan tertentu.⁴ Menurut Horton penyebab terjadinya perubahan disebabkan oleh faktor internal (perubahan dari penduduk, penemuan-penemuan baru dan konflik masyarakat) faktor eksternal (faktor alam, peperangan, pengaruh budaya masyarakat lain, lingkungan fisik). salah satu bukti nyata dari perubahan sosial adalah modernitas.

Modernitas suatu proses transformasi dari suatu arah perubahan kearah yang lebih maju atau meningkat dalam berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa modernitas adalah proses perubahan dari cara-cara tradisional ke cara-cara modern atau lebih maju. Modernitas berasal dari bahasa ” *modern* ” yang umumnya kata modern adalah segala sesuatu pandangan hidup masa kini.⁵ Modernitas yang dimiliki individu cenderung tinggi bila individu sudah maju. Begitupun sebaliknya modernitas cenderung rendah bila individu belum maju (tradisional). Ciri modernitas yang berdampak pada perubahan gaya hidup serta perilaku konsumsi individu diantaranya adalah kehadiran pusat perbelanjaan, tempat hiburan serta fasilitas umum lainnya yang serba praktis dan modern. Menurut Rosida menjelaskan bahwa modernitas berakar pada rasionalitas yang tinggi, sebab masyarakat lebih memikirkan objektif, afektif dan efisiensi dalam kegiatan-kegiatannya. Modernitas seharusnya dapat merubah individu menjadi lebih rasional dan penuh dengan pertimbangan dalam mengambil keputusan agar setiap keputusan menjadi efektif dan efisien. Namun kini urusan penampilan dan gaya hidup

⁴ Asrul Muslim. “*Interaksi sosial dalam masyarakat multientnis*”. Jurnal diskursus islam. Vol.1, No.3, Desember 2013. Hlm 484.

⁵ Munajah, neneng.” *Agama dan tantangan modernitas*”. Tahdib al-akhlaq.Vol.4, No.1,2021. Hal 84-86.

mulai menjadi perhatian yang serius.⁶Salah satu betuk wujud modernitas bisa berbagai macam-macam seperti contohnya fashion..

Fashion atau busana segala sesuatu yang dikenakan pada tubuh, baik dengan maksud melindungi tubuh maupun memperindah penampilan tubuh. Fashion pada umumnya suatu bentuk ekspresi atau ungkapan pribadi yang tidak selalu sama untuk setiap individu. Banyak golongan yang menggunakan fashion Khususnya pengguna fashion kalangan mahasiswi sudah menjadi tren. Tren fashion pada masa kini sudah sangat berkembang pesat mulai dari penggunaan jilbab, aksesoris, model pakaian, sepatu, tas dan sebagainya. Perkembangan fashion tersebut tidak terlepas dari berbagai kebutuhan gaya mahasiswi yang menggunakan *Outfit Of The Day* yang mengikuti berbagai tren disosial media. *Outfit* menurut terjemahan dalam kamus besar bahasa Inggris- Indonesia merupakan perlengkapan atau pakaian. *Outfit* merupakan penunjang tingkat kepercayaan diri mahasiswi. Akan tetapi didalam kampus penggunaan *outfit* dibatasi dengan aturan akademis.

Kepercayaan diri sejauh mana individu punya keyakinan terhadap penilainnya atas kemampuan dirinya dan sejauh mana individu bisa merasakan adanya kepantasan untuk berhasil. Rasa percaya diri juga disebut sebagai harga diri atau gambaran diri.⁷ kepercayaan diri individu ditentukan oleh faktor lain yaitu kebutuhan, konflik, kritik, motivasi, peran, perasaan, persangka, rasa takut, tingkah laku, umpan balik dan kepekaan tubuh serta bahasa tubuh. Pada dasarnya setiap individu memiliki kemampuan atau kompetensi didalam dirinya. Namun tidak semua bisa menggunakan kemampuan yang dimiliki bahan ada beberapa individu yang merasa tidak percaya dengan kemampuannya. Jika dalam hidup individu terjadi penurunan dalam rasa percaya diri dan terjadi secara terus menerus maka bisa membuat kehidupan individu berjalan ditempat atau tidak ada pergerakan yang mengarah pada kemajuan dalam kehidupannya. Oleh

⁶ Maria ulfah, Noor ellyawati, ratna fitri astute.” *Pengaruh modernitas dan gaya terhadap perilaku konsumsi mahasiswa*”. Jurnal pendidikan ekonomi undiksha. Vol.4, No.2, 2022. Hal 238.

⁷ Riani Mudiawati, siti Mar’atus S, sri Nur a, syifa nurhayati Z, Iwan Ridwan Yusup.” *Penggunaan Outfit terhadap rasa percaya diri mahasiswa pendidikan semester 7*”. Jurnal Al-Qalb. Vol.11, No.2, maret 2010.hal 1-5.

karena itu, ketika rasa percaya diri sedang berkurang maka penting bagi setiap individu mengetahui kiat-kiat meningkatkan rasa percaya diri.

Rasa percaya diri bukan terbentuk dari sejak lahir atau keturunan. Rasa percaya diri terbentuk oleh proses sosialisasi yang telah dijalani selama perjalanan hidupnya. Dengan kata lain, rasa percaya diri terbentuk dari berbagai macam pengalaman yang terjadi pada saat berinteraksi sosial baik dengan lingkungan yang baru ataupun dengan lingkungan lama. Interaksi sosial ini bisa dilakukan mulai dari lingkungan pertemanan karena, biasanya merupakan lingkungan terdekat yang dimiliki oleh individu. Dengan begitu untuk melatih dan membangun rasa percaya diri bisa dimulai dari lingkungan. Rasa percaya diri bisa dikatakan sebagai sebuah perasaan yang berupa rasa percaya dan yakin terhadap diri sendiri yang bisa membuat bahagia.

Didalam Al-Qur'an berbicara kepada akal dan perasaan individu mengenai baik dalam kehidupan individu maupun sosial menunjukkan kepada mereka jalan terbaik, guna mewujudkan jati dirinya, mengembangkan kepribadiannya dan meningkatkan dirinya menuju kesempurnaan, sehingga mampu mewujudkan kebahagiaan bagi dirinya, ayat Al-Qur'an sebagai rujukan pertama juga menegaskan tentang percaya diri dengan jelas dalam mengindikasikan percaya diri.

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya :

Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman. (Ali Imran: 139)

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa orang yang percaya diri dalam al-Qur'an di sebut sebagai orang yang tidak takut dan sedih serta mengalami kegelisahan adalah orang-orang yang beriman. Ayat tersebut menggambarkan tentang keistimewaan kedudukan manusia di muka bumi dan juga bahkan tentang keistimewaan umat Islam Dan dapat dipergunakan untuk meningkatkan

rasa percaya diri. Kepercayaan diri bagi seorang mahasiswi menjadi sangat penting bagi kehidupannya yang juga akan mempengaruhi proses pergaulan atau bertemanan. Karena tidak semua mahasiswi memiliki kepercayaan diri yang bagus, pasti ada mahasiswi yang merasa dirinya tidak mempunyai kepercayaan diri yang baik sehingga mereka tidak percaya diri untuk mengajukan dirinya.⁸

Berdasarkan hasil observasi penelitian dilapangan mahasiswa BKI angkatan 2019 berjumlah 71 dan mahasiswi BKI berjumlah 42 dan hasil yang didapat berjumlah 5 informan. Cara menemukan subyek dengan katagori informan ini mengalami perubahan penampilan, kurangnya rasa percaya diri. mempunyai perubahan epada Mahasiswi ini dilakukan dengan mempunyai kepercayaan diri dengan beberapa perubahan dari fashion bahkan ber make up yang tidak seperti sebelumnya. Dengan merubah mahasiswi tersebut membantu mereka manjadi lebih kepercayaan diri menjadi lebih tinggi dan merasa dihargai akan adanya kehadiran individu tersebut. Dalam proses perubahan mahasiswi tidak secara langsung namun bertahap awal masuk dunia perkuliahan mahasiswi hanya berpenampilan biasa setelah berintraski berlahan mulai melakukan perubahann dari segi penamilan dan mulai mengenal fashion. Peneliti ini mengamati dilingkungan kampus dimana mahasiswi mengalami perubahan dari segi penampilan dimana kampus tersebut mempunyai batasan dalam berpakaian secara akadamis. Setelah diamati ternyata perubahaan tersebut menambah meningkatnya rasa percaya diri Pada mahasiswi menjadi lebih tinggi. Berdasarkan penelitian dari jurnal bahwa membenarkan bahwa fashion salah satu penambah kepercayaan diri.

Perkembangan fashion dunia yang terjadi di lingkungan kampus UIN Saizu sendiri memang berbeda dengan dahulu sekarang mahasiswi berpakaian yang modis dan gaul mengikuti trend dari para idolanya yang ada di media sosial. Para idola mereka yang ada di media sosial, ataupun sebuah brand fashion yang sedang viral tentu akan mempengaruhi dari fashion yang mereka gunakan ketika berada dilingkungan kampus, yang mana hal itu membuat mereka merasa keren,

⁸ Muhammad riswadi rais. " *Kepercayaan diri (Self Confidence) dan perkembangan pada remaja*". Jurnal pendidikan dan konseling. Vol. 12, No.1, January-Juli 2022.

percaya diri, dan lebih gaul. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk menganalisa dan mengetahui terkait modernitas yang mempengaruhi fashion di lingkungan kampus, serta yang mengacuh pada pengaruh-pengaruh dan perkembangan dalam fashion mahasiswa di kampus dengan judul “Modernitas Tren Fashion *Outfit Of The Day* nya sebagai wujud Kepercayaan Diri Mahasiswa Fakultas Dakwah Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2019 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto”.

B. Penegasan istilah

Agar menghindari kesalahpahaman tentang pengertian istilah-istilah dalam kepenulisan, maka harus mencantumkan informasi tentang istilah-istilah yang dikerjakan. Adapun diantaranya sebagai berikut:

1. Modernitas

Modernitas ialah salah satu hasil dari suatu proses rasionalisasi struktur yang terjadi dalam membangun sebuah an rasionalitas yang tinggi ke dalam lembaga utama masyarakat. Modernitas sendiri dapat diartikan dengan gerakan dari sebuah pola kebudayaan, struktur sosial dan proses tindakan yang tradisional menuju yang bersifat secara rasional. Dalam hal ini modernitas sendiri hadir sebagai sebuah proses globalisasi serta proses penyatuan berbagai bentuk kelompok manusia menjadi satu.⁹

Modernitas adalah suatu bentuk dari perubahan sosial, yang biasanya merupakan tren yang terarah atau perubahan gaya dari tahun ketahun seperti tren fashion yang semakin tahun berubah-ubah dan berkembang dengan secara luas. Tren fashion memang selalu menarik sehingga mahasiswa masa kini semakin sadar akan penampilan dan tentunya ingin tampil gaya. Media sosial turut mempengaruhi apa yang menjadi tren di kalangan mahasiswa. Dengan menggunakan *outfit* fashion yang trendy tentu akan menambah percaya diri dari para mahasiswa dan juga tidak terlihat ketinggalan zaman dengan perkembangan trend zaman yang ada.

⁹ Efendi, Ahmad.”*Menelusuri Konsep Modernitas Dalam Dinamika Pemikiran*”. Jurnal Tafhim al-’ilm. Vol.10,No.1, 2018, hlm 2.

lokasi di UIN prof. K. H. Saufiddin Zuhri Purwokerto pada fakultas dakwah Progam studi Bimbingan dan Konseling Islam. Narasumber yang diambil mahasiswi angkatan 2019.

2. Tren Fashion *Outfit Of The Day*

Tren fashion merupakan suatu mode pakaian ataupun perhiasan yang mana hal tersebut adalah sesuatu yang populer dalam jangka waktu tertentu dan mengacu pada aspek penamilan fashion dimana hal tersebut berhubungan dengan musim tertentu. OOTD singkatan dari *Outfit Of The Day* yang diterjemahkan dalam kamus besar bahasa Inggris-Indonesia merupakan perlengkapan atau pakaian. Sedangkan menurut beberapa ahli fashion, *outfit* diartikan sebagai sesuatu yang digunakan untuk menutupi tubuh, pada umumnya terdiri dari perpaduan antar item fashion dengan tema acara ataupun kebutuhan sehari-hari. Tren fashion dikalangan mahasiswi pada masa kini sudah sangat berkembang. Mulai dari penggunaan jilbab, aksesoris, model pakaian, sepatu, tas dan sebagainya. Perkembangan fashion tersebut tidak terlepas dari berbagai kebutuhan gaya mahasiswi. Banyak sekali mahasiswi yang menggunakan *Outfit Of The Day* yang mengikuti berbagai tren disosial media. *Outfit* merupakan penunjang kepercayaan diri mahasiswi. Akan tetapi didalam kampus penggunaa *outfit* dibatasi dengan aturan akademis.¹⁰

Gaya hidup seseorang dapat dilihat dari perilaku yang dilakukan oleh seseorang seperti kegiatan-kegiatan untuk mendapatkan atau mempergunakan barang-barang dan jasa. *Outfit Of The Day* salah satu meningkatkan kepercayaan diri seseorang dan dalam penggunaan *outfit* yang nyaman dan sesuai dengan kegiatan yang dilakukan kampus serta sesuai aturan pakai dari pihak kampus. Dalam hal ini membantu seseorang tersebut agar lebih percaya pada dirinya. Narasumber yang diambil berasal

¹⁰ Mudiawati Riani, Siti Mar'atus S, sri Nur A, Syifa Nurhayati Z, Iwan Ridwan Yusup."Penggunaan *Outfit* terhadap Rasa Percaya diri Mahasiswi Pendidikan Semester 7". Jurnal Psikologi Islam. Vol. 11, No.2, maret 2010, hlm 84.

dari mahasiswi angkatan 2019 dimana mahasiswi tersebut mengikuti tren fashion serta merubah secara bertahap.

3. Percaya Diri

Menurut kamus besar bahasa indonesia percaya diri merupakan percaya pada kemampuan, kekuatan, dan penilaiin diri sendiri. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruhi oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab. Kepercayaan diri merupakan aspek penting dalam kehidupan seseorang mahasiswi. Memiliki rasa percaya diri yang tinggi dapat memberikan banyak manfaat.¹¹

Dalam kepercayaan untuk diri sendiri sangatlah penting agar seseorang dalam melakukan kegiatan mampu mengerejakan selagi ada kemauan dari dirinya. *Outfit* juga salah satu tren fashion yang bisa membantu seseorang dalam membangkit kepercayaan diri. Untuk meningkatkan kepercayaan diri harus menggunkan trend fashion yang nyaman buat diri seseorang atau sesuai dengan kondisi kegiatan bahkan suatu acara, jika tidak maka rasa kepercayaan diri akan turun. Pada kepercayaan diri mahasiswi bimbingan dan konseling islam angkatan 2019 terpengaruhi dari segi penampilan.

4. Mahasiswi Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Angkatan 2019 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Mahasiswa atau mahasiswi merupakan seorang individu yang sedang menganyam pendidikan disebuah perguruan tinggi baik itu swasta maupun negeri. Dalam penelitian ini peliti berusaha meneliti mahasiswi yang berada di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto atau biasa dikenal dengan UIN SAIZU merupakan kampus islam negeri yang ada didaerah banyumas, tepatnya dipurwokerto. UIN Saizu bermula dari

¹¹ Amri, Syaipul. "Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ektrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 6 Kota Bengkulu". Jurnal pendidikan Matematika Raflesia. Vol.3,No. 2, Desember 2018. hal 158.

pengembangan Fakultas Tarbiyah IAIN sunan Kali Jaga Yogyakarta pada tahun 1964-1994, yang kemudian menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang pada tahun 1994-1997 yang bertempat di Purwokerto. Kemudian kembali mengalami Transformasi menjadi sekolah tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto dari tahun 1997-2014, selanjutnya kembali beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto pada tahun 2014-2021 pada akhirnya tanggal 11 Mei 2021 Beralih status dari IAIN menjadi Universitas Islam Negeri Profesor K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto.¹²

Tren fashion terutama *Outfit Of The Day* sudah digunakan Oleh para mahasiswi. Karena *Outfit* adalah salah satu identitas mereka menunjukan dirinya agar lebih percaya diri dengan akan dirinya sendiri. Tren fashion sudah banyak yang menggunakan dari segi pakaian, tas, serta sepatu. Dengan menggunakan media sosial tren fashion bisa ditemukan dimana saja seperti aplikasi Instagram, shopee, Facebook dan tiktok. Kebanyakan seseorang mencari tren fashion lewat media sosial karena lebih mudah dicari dan mudah pembeliannya.

C. Rumus Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti merumuskan masalah sebagai Bagaimana modernitas tren fashion *Outfit Of The Day* sebagai wujud kepercayaan diri mahasiswi Fakultas Dakwah Program studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2019 UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan Mengetahui Modernitas Tren Fashion *Outfit of The Day* terhadap kepercayaan diri Pada Mahasiswi Fakultas Dakwah Program studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2019 UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

¹² <https://uinsaizu.ac.id/sejarah/> .Diakses pada tanggal 15 Mei 2023. pukul 18.45 WIB.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yang ingin peneliti tekankan, yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian yang dibuat peneliti diharapkan mampu dijadikan wawasan serta perbandingan terkait Modernitas Tren Fashion *Outfit Of The Day* Terhadap Kepercayaan Diri Pada Mahasiswi Fakultas Dakwah program Studi bimbingan dan konseling islam UIN Prof.K.H.Sarifuddin Zuhri Purwokerto.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi mahasiswi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan pengetahuan terkait Modernitas Tren Fashion *Outfit Of The Day* sebagai wujud Kepercayaan Diri Mahasiswi Fakultas Dakwah Program studi bimbingan dan konseling islam UIN Prof.K.H. Sarifuddin Zuhri Purwokerto.
- 2) Bagi kampus, penelitian ini diharapkan mampu menambah referensi pustaka agar bisa digunakan sebagai perbandingan dengan penelitian yang sejenis.
- 3) Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan sebagai ilmu pengetahuan terkait Modernitas Tren Fashion *Outfit Of The Day* Terhadap Kepercayaan Diri Pada Mahasiswi Fakultas Dakwah Program studi bimbingan dan konseling islam UIN Prof.K.H. Sarifuddin Zuhri Purwokerto
- 4) Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai Modernitas Tren Fashion *Outfit Of The Day* sebagai wujud Kepercayaan Diri Mahasiswi Fakultas Dakwah Program studi bimbingan dan konseling islam UIN Prof.K.H. Sarifuddin Zuhri Purwokerto.

F. Kajian Pustaka

Pertama, Skripsi karya Imam Suharrianto, Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat, UIN Alauddin Makassar dengan Judul “Pemaknaan Gaya Busana Mahasiswi Ditengah Arus modernisasi (studi kasus Pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makasar)”. Hasil Penelitian Dari skripsi ini adalah salah satu menunjukan mahasiswi fakultas syariah dan hukum UIN Alauddin Makassar menganggap bahwa trend gaya busana di era Modern yang ada saat ini memang banyak mengalami perubahan dalam berbusana yang mereka lebih terlihat modis dan gaul mengikuti perkembangan sesuai dengan berbagai model yang sedang marak atau viral di dalam masyarakat mahasiswi ada yang lebih mengutamakan mengikuti mode untuk lebih cantik, tampil lebih gaul, modis, percaya diri ketika berada di lingkungan kampus dan ada mahasiswi yang lainnya lagi mengikuti trend yang ada tetapi lebih mengutamakan pada pakaian yang syar’i.¹³ Adapun Persamaan Penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan untuk perbedaannya sendiri dari fokus penelitiannya dimana penelitian ini fokus kepada pemaknaan gaya dari mahasiswi ditengah arus modernisasi sedangkan yang peneliti lakukan tidak hanya dari itu, tetapi peneliti berusaha untuk mengetahui serta menganalisa dari modernitas tren fashion *Outfit Of The Day* sebagai wujud kepercayaan diri mahasiswi di lingkup kampus UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Kedua, skripsi karya Arantika Alfedha, Jurusan pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Negeri Raden intan lampung dengan judul “Implikasi Trend Fashion bagi Mahasiswa jurusan pendidikan Agama Islam Universitas Islam negeri raden Intan lampung (studi Kasus pada mahasiswa pendidikan agama islam)”. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa trend-trend busana muslimah yang digunakan mahasiswa jurusan PAI fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN raden intan lampung terdiri dari tempat macam yakni, penggunaan busana muslimah untuk berperilaku lebih

¹³ Imam Suharrianto, “skripsi: *Pemaknaan Gaya Busana Mahasiswi Ditengah Arus modernisasi (studi kasus Pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makasar)*”, makasar : UIN Alauddin Makassar, 2016), hlm 30.

fleksibel. Penggunaan busana muslimah gamis menonjolkan sifat feminim. Pengguna busana muslimah syar'i lebih anggun dan kalem, dan pengguna busana muslimah kasual lebih santai. Adapun motivasi dari pengguna busana muslimah adalah disebabkan oleh lingkungan keluarga, pendidikan, dan kemauan diri sendiri atas dasar kesadaran.¹⁴ Persamaan penelitian ini dengan penelitian kualitatif dan juga terkait pembahasannya sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan juga terkait pembahasan sama-sama membahas tentang fashion pada mahasiswa dilingkungan kampus. Perbedaannya sendiri dalam fokus penelitiannya yang berbeda penelitian ini berfokus pada penggunaan dari trend fashion pada mahasiswanya sedangkan yang peneliti lakukan adalah berusaha untuk mengetahui serta menganalisa dari modernitas tren fashion *Outfit Of The Day* sebagai wujud kepercayaan diri mahasiswi fakultas Dakwah program studi bimbingan dan konseling islam UIN Prof.K.H.Sarifuddin Zuhri Purwokerto.

Ketiga, Skripsi karya Nusratul Haq, Program Studi ekonomi Islam, fakultas Ekonomi dan bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul “Pengaruh Tren Fashion terhadap perilaku konsumsi mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswi Ekonomi islam Universitas Muhammadiyah makassar)”. Hasil penelitian dari skripsi ini menunjukkan peminat terbanyak mengkonsumsi produk trend berupa pakaian sebanyak 24 orang dengan persentase 72.2%. Trend Fashion dampak terhadap perilaku konsumsi mahasiswi ekonomi islam universitas Muhammadiyah Makassar. Hal¹⁵ ini dikarenakan oleh usia rata-rata mahasiswi ekonomi islam termasuk dalam kategori milenial yang dimana cenderung mengikuti trend fashion dan diperkuat oleh hasil penelitian yaitu pengaruh variabel X (*Trend Fashion*) terhadap variabel Y (Konsumsi) adalah 80% sedangkan sisanya adalah 20% dipengaruhi oleh faktor yang lainnya. Persamaan

¹⁴ Arantika Alfedha,” *Skripsi: Implikasi Trend Fashion bagi Mahasiswa jurusan pendidikan Agama Islam Universitas Islam negeri raden Intan lampung (studi Kasus pada mahasiswa pendidikan agama islam)*”. Lampung : Universitas islam negeri raden intan lampung, 2018. Hlm 34.

¹⁵ Nusratul Haq,” *skripsi: “ Pengaruh Tren Fashion terhadap perilaku konsumsi mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswi Ekonomi islam Universitas Muhammadiyah makassar)*”. Makassar :UUM, 2022. Hlm 7.

dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti dari trend fashion yang ada pada mahasiswi kampus, sedangkan untuk perbedaannya sendiri adalah pada metode penelitian. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan yang peneliti lakukan menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun fokus penelitian yang berbeda yaitu peneliti tidak hanya fokus dari segi tren fashionnya saja tetapi pada modernitas dan pada mahasiswa UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Keempat, Jurnal karya Dhimas Abdillah Syarafa, Lisa Adhirianti, Eka Vuspa Sari. Jurnal Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Bengkulu. Judul “Fashion sebagai komunikasi identitas sosial mahasiswa FISIP Universitas Bengkulu”. Dengan hasil penelitian fashion yaitu bagian penting bagi mahasiswa karena fashion salah satu hal yang menjadi apresiasi dari orang lain menjadi kunci utama dalam munculnya rasa kepercayaan diri mereka dan membuat identitas mulai terbentuk dilingkungan perkuliahan dengan melalui fashion yang mereka kenakan dan informan berpendapat bahwa mereka mengikuti aturan berpakaian dari fakultas maupun dari dosen yang bersangkutan, dan mahasiswa FISIP lebih memberikan arahan cara mereka untuk mengkategorisasikan gaya berpakaian mereka dengan gaya berpakaian yang ada dan yang mereka rasa cocok dan membuat mereka percaya diri akan fashion yang mereka kenakan dilingkungan kampus. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan sama-sama membahas fashion dalam lingkup kampus.¹⁶ Perbedaannya sendiri pada fokus penelitiannya pada peneliti ini fokus kepada fashion sebagai komunikasi identitas sosial pada mahasiswa di lingkup kampus FISIP Universitas Bengkulu, sedangkan yang peneliti lakukan adalah berusaha untuk mengetahui dan menganalisa dari modernitas tren fashion *Outfit Of The Day* sebagai wujud kepercayaan diri mahasiswi di lingkup kampus UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

¹⁶ Syarafa, Dhimas Abdillah, Lisa Adhirianti, Eka Vuspa Sari.” *Fashion sebagai komunikasi identitas sosial mahasiswa FISIP Universitas Bengkulu*”. Jurnal kaganga. Vol.4,No.2,2020, hlm 1-5.

Kelima, jurnal karya Riani mudiawati, Siti Mar'ats s, Sri Nur A, syifa Nurhayati Z, dan Iwan Ridwan Yusup jurnal Psikologi islam dengan judul “penggunaan *Outfit* terhadap rasa Percaya diri mahasiswa pendidikan semester 7”. Dengan hasil penelitian mengenai hubungan fashion yang dikenakan dengan kepercayaan diri individu, ada hubungan positif dan signifikansi antara kepercayaan diri dengan citra diri pada mahasiswa hal ini menunjukkan 91,9 % fashion yang digunakan mempengaruhi kepercayaan diri yang timbul pada diri mahasiswa. Artinya semakin tinggi kepercayaan pengaruh fashion yang digunakan akan berpengaruh terhadap kepercayaan diri pada mahasiswa, sebaliknya semakin rendah pengaruh fashion yang digunakan semakin rendah kepercayaan yang dimiliki mahasiswa.¹⁷ Persamaan penelitian ini membahas tentang fashion dan kepercayaan diri pada mahasiswa sedangkan perbedaan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif serta lokasi yang diteliti berbeda.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman yang sistematis, urut dan logis, maka diperlukan susunan sistematika pembahasan. Sistematika Pembahasan terdiri dari tiga bagian yang meliputi bagian awal, utama dan akhir. Yaitu sebagai berikut :

Pertama, bagian awal yang berisi sampul depan, halaman judul skripsi, halaman keaslian, surat pernyataan lolos cek plagiasi, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

Kedua, bagian utama skripsi ini membuat pokok-pokok permasalahan yang diuraikan dalam bab I sampai bab V, yakni sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan, Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumus Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Menelitian, Kajian Pustaka Dan Sistematika Pembahasan.

¹⁷ Riani mudiawati, Siti Mar'ats s, Sri Nur A, syifa Nurhayati Z, dan Iwan Ridwan Yusup. “*penggunaan Outfit terhadap rasa Percaya diri mahasiswa pendidikan semester 7*”. Jurnal Psikologi islam. Vol.11, No.2, maret 2010. Hlm 84-88.

BAB II. Kajian Teori, Terdiri dari: Pengertian Modernitas, Ciri-Ciri Modernitas. Pengertian *Outfit of the day*, faktor- faktor pengguna Trend fashion *Outfit Of The Day*, Manfaat Trend Fashion *Outfit* , Jenis-jenis Tren fashion, Pengertian Percaya diri, Faktor Yang Mempengaruhi Percaya diri, Ciri-ciri Kepercayaan Tinggi dan rendah, Aspek aspek kepercayaan diri dan Manfaat Memiliki Kepercayaan diri.

BAB III. Metode Penelitian Terdiri Dari Jenis Penelitian Dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Subyek dan Obyek Penelitian, Data Primer dan Data sekunder. Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV. Penjabaran Hasil Penelitian Dan Pembahasan Yang Meliputi : Deskripsi Obyek penelitian, Profil mahasiwi fakultas dakwah program studi bimbingan dan konseling islam angkatan 2019, Profil UIN Prof. K.H. Saifuddin zuhri Purwokerto, Deskripsi subyek Penelitian, Hasil data Observasi, Hasil wawancara, Modernitas tren fashion OOTD pada mahasiwi fakultas dakwah program studi bimbingan dan konseling islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purowkerto, Pengaruhnya modernitas tren fashion OOTD terhadap kepercayaan diri pada mahasiwi mahasiwi fakultas dakwah program studi bimbingan dan konseling islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purowkerto, dan Hasil dokumentas.

BAB V. Penutup. Mencakup Kesimpulan Dan Saran Dan kata Penutup.

Ketiga, bagian akhir meliputi daftar Pustaka dan lampiran-lampiran

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengertian Modernitas

Modernitas ialah salah satu hasil dari sebuah proses rasionalisasi struktur yang terjadi dalam membangun sebuah rasionalitas yang tinggi ke dalam lembaga utama individu. Modernitas sendiri dapat diartikan dengan gerakan dari sebuah pola kebudayaan, struktur sosial dan proses tindakan yang tradisional menuju yang bersifat secara rasional. Dari hal ini modernitas sendiri hadir sebagai sebuah proses globalisasi serta proses dalam penyatuan berbagai bentuk kelompok manusia menjadi satu.

Pertama, Menurut Rosida menjelaskan bahwa modernitas berakar pada rasionalitas yang tinggi, sebab masyarakat lebih memikirkan objek-objektif, afektif dan efisiensi dalam kegiatan-kegiatannya. Modernitas seharusnya dapat merubah seseorang menjadi lebih rasional dan penuh dengan pertimbangan dalam mengambil keputusan agar setiap keputusan menjadi efektif dan efisien.¹⁸

Kedua, Menurut Koentjaraningrat, modernitas adalah sebuah usaha yang hidup dengan sesuai pada zaman dan dunia yang berbeda dengan zaman dahulu kala. Modern yaitu sebuah zaman dimana semua telah berubah menjadi sebuah dunia yang sekarang dengan perkembangan dan perubahannya.¹⁹

Ketiga, Menurut Edward Tiryakian modernitas yaitu dengan keunggulan inovasi atau terobosan dalam kesadaran, moral, etika, teknologi, dan tatanan sosial, yang semuanya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan manusia.

Menurut pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa konsep modernitas memiliki berbagai interpretasi dan makna yang kompleks. Modernitas membawa perubahan sosial yang mendasar dan memiliki dampak

¹⁸ Maria ulfah, Noor Ellyawati. “ *Pengaruh modernitas dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi mahasiswa*”. Jurnal Pendidikan ekonomi undiksha. Vol.14,No.2, 2022. Hlm 238.

¹⁹ Nurrohmah. “ *Respon islam terhadap modernitas barat*”. Jurnal journal of Islamic education management. Vol. 4, No.1, 2024. Hlm 42.

negative dan positif dan penting untuk memahami berbagai perspektif tentang modernitas dan mengembangkan cara untuk kritis dan konstruktif.

Dengan perkembangan dari ilmu yang setiap masanya selalu berbeda dari satu dan yang lainnya, membuat pemaknaan dari modernitas memiliki perbedaan dari para ahli dan hal tersebut merupakan hal yang lumrah dan dapat diterima. Modernitas di pada masa modern ini telah melahirkan ide-ide baru yang dianggap berlawanan dengan kebenaran dogmatik yang bersumber dari agama.²⁰ Perubahan dari cara sudut pandang tradisional kepada berfikir rasional-materialistik merupakan salah satu ciri khas dari modernitas pada abad modern. Menurut Jürgen Habermas menjelaskan bahwa modernitas sendiri memiliki tiga premis utama yaitu:

- a. Utamakan kesadaran diri sebagai subyek, ialah dengan memperhatikan tentang hak asasi, fungsi ilmu pengetahuan, otonomi pribadi dan demokrasi.
- b. Mempunyai sikap kritik dengan menjauhi prasangka dari tradisi serta mempunyai semangat untuk mengkaji penghayatan.
- c. Sifat progresif ialah melakukan pembaharuan secara kualitatif seperti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, bentuk-bentuk organisasi sosial modern, kesadaran mengenai pentingnya transformasi sosial bahkan sebuah revolusi.

Globalisasi merupakan faktor penyebab modernitas yang paling signifikan. Hal ini disebabkan oleh adanya pertukaran informasi dan ide yang semakin mudah dan cepat melalui media sosial dan teknologi informasi. Perubahan sosial yang terjadi diindividu juga menjadi penyebab modernitas. Perubahan sosial dapat terjadi sebagai akibat dari adopsi nilai-nilai baru dan perkembangan pola pikir, perilaku, dan budaya masyarakat.²¹

²⁰ Efendi, Ahmad. "Menelusuri Konsep Modernitas dalam dinamika pemikiran". Jurnal Tafhim al-'ilmi. Vol, 10. No,1.2018.hlm 3.

²¹ Abdul jalil, siti aminah. " Resistensi Tradisi Terhadap modernitas". Jurnal Umbara : Indonesia journal of anthropology. Vol. 2,No. 2, desember 2017. Hlm 113.

1. Ciri-ciri modernitas

Ciri –ciri modernitas yaitu:

- a. Masyarakat memiliki sikap yang beragam atau heteogen baik dari agama, ras, pekerjaan, tingkat pendidikan, hingga status social. Keberagaman ini merupakan kekayaan dan kekuatan bangsa, namun dapat pula menjadi sumber potensi konflik jika tidak dikelola dengan baik. Penting untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan yang ada di dalam masyarakat. Masyarakat harus belajar untuk hidup berdampingan dengan damai dan toleransi.
- b. Masyarakat sudah tidak lagi ada ikatan dengan adat istiadat adalah pernyataan yang bernuansa kompleks dan tidak bisa digeneralisasi di satu sisi, memang ada beberapa perubahan dalam masyarakat modern yang melonggarkan iktan dengan adat istiadat. Globalisasi dan modernitas membawa pengaruh budaya baru yang mendesak adat istiadat tradisional. Disisi lain menunjukan berlangsung adat istiadat dalam masyarakat dari kesadaran akan pentingnya adat istiadat dalam melestarikan budaya dan identitas semakin meningkat.
- c. Masyarakat lebih terbuka terhadap perubahan zaman yang dipengaruhi oleh adanya globalisasi. Globalisasi memang menjadi salah satu faktor utama yang membuat masyarakat menjadi lebih terbuka terhadap perubahan zaman. Keterbukaan terhadap perubahan zaman akses informasi yang lebih luas, kemajuan teknologi. ²²

B. Pengertian Tren Fahion OOTD (*Outfi Of The Day*)

Fashion merupakan istilah yang dikenal dalam kehidupan sehari-hari karena menjadi bagaian penting dalam keseharian suatu masyarakat. Fashion

²² Febby nur adhari, gina amalia, tin rustini. “*analisis dampak modernisasi terhadap perilaku siswa sekolah dasar pada aspek social budaya*”. Jurnal bintang pendidikan Indonesia. Vol.2, No.1, February 2024. Hlm 148.

dapat dilihat dari bagaimana setiap orang mengekspresikan diri yang memungkinkan dari apa yang mereka coba, dilihat, dan minati agar hidup dapat selalu menyenangkan.

Menurut tenaya, fashion diartikan bahwa sebuah bentuk pengaplikasian diri seseorang terhadap busana atau asesoris yang dipakai dan menjadi alat ukur situasi sikap dan perasaan individu. Individu seringkali mengidentikan bahwa fashion itu adalah pakaian atau busana, sebenarnya dikatakan fashion adalah segala sesuatu yang disebut dengan gaya penampilan yang sedang tren dalam individu.

Menurut agung try harynato Tren fashion adalah norma mode (Fashion) merupakan norma tidak tertulis yang mengikat individu sebagai anggota individu agar mengikuti mode atau fashion yang sedang berlaku. Menurut arista tren fashion yaitu sebuah bentuk pengaplikasian dari model atau gaya berbusana dan asesoris yang dapat berubah dengan cepat, dengan perkembangan zaman. Tren fashion identic memunculkan model terbaru yang menarik dan inovatif seiring berjalanya waktu.²³

Menurut umbah, mananeke dan samadi tren fashion merupakan suatu mode pakaian ataupun perhiasan yang mana hal tersebut adalah sesuatu yang populer dalam jangka waktu tertentu.²⁴

Menurut pendapat para ahli, dapat disimpulkan terlibatnya dalam tren fashion sebagai bentuk ekspresi diri dan identitas. Pilihan busana individu bisa menunjukkan keperibadian, status sosial, dan bahkan suasana hati mereka. Tren fashion bukanlah fenomena” kebetulan” namun, memahami perspektif ini bisa membuat kita lebih kritis dalam mengikuti trend an mengekspresikan diri melalui fashion. Tren fashion mahasiswa masa kini menggabungkan kenyamanan, kesederhanaan, dan ekspresi diri.

²³ Maslatun nisak, Tutik sulistyowati. “ gaya hidup konsumtif mahasiswa dalam tren fashion (Studi kasus mahasiswa jurusan manajemen universitas islam lamongan)”. Jurnal sosial humaniora terapan. Vol.4, No.2, January 2022. Hlm 88.

²⁴ Irfa diana sari, finisica dwijayati patrikha. “ gaya hidup, tren fashion, dan customer experience terhadap implulse buying produk fashion konsumsi”. Jurnal akuntabel. Vol. 1, No.4, 2021. Hlm 683.

Adanya internet dan berbagai platform media online yang ada seperti Instagram menampilkan banyak inspirasi terkait *Outfit Of The Day* atau pada umumnya disebut OOTD adalah sebuah baru yang mulai populer di dunia sosial media. Dalam arti Bahasa Indonesia adalah pakaian atau busana yang dipakai sehari-hari, dari ujung kepala sampai kaki dengan beberapa aksesorisnya. Menurut Thomas Carlyle merupakan simbol jiwa yang berarti pakaian yang dikenakan oleh seseorang adalah melambangkan jiwa pemakainya sebagai bagian dari kultural sosial.²⁵ Tujuan dari OOTD tersebut sebagai bentuk menampilkan Style Atau *Outfit* favorit dalam sehari-hari. Namun, beberapa justru penggunaannya mengarah pada hal-hal yang berujung pamer atau dengan maksud memperhatikan secara jelas *Outfit* yang dipakainya, baik dengan harga yang tinggi atau penampilan seperti tidak pada umumnya. Fenomena *Outfit Of The Day* tersebut juga sering dilakukan para muslimah. Salah satunya dalam menggunakan pakaian. Fenomena *Outfit Of The Day* yang sudah menjadi Trend pada pemakaian yang sangat menarik untuk dikaji.²⁶

Outfit menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari penampilan dan gaya keseharian seorang mahasiswa. Benda-benda seperti baju dan aksesoris yang dikenakan bukanlah sekedar penutup tubuh dan hiasan, lebih dari itu juga menjadi sebuah alat komunikasi untuk menyampaikan identitas pribadi bagi mereka. Tidak hanya itu menyangkut soal busana dan aksesoris semacam perhiasan seperti kalung dan gelang, akan tetapi benda –benda fungsional lain yang dipadukan dengan unsur-unsur desain yang canggih dan unik menjadi alat yang dapat menunjukkan dan mendongkrak penampilan si pemakai.²⁷

²⁵ Nazjar, Sakinah, Dimas Mega Nanda, Tohiruddin. "Trend Fashion dikalangan mahasiswa-mahasiswi universitas negara Surabaya". Jurnal Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosisl. Vol. 1, No. 1, 2022. Hal 34.

²⁶ Jihan Muna Hanifah, Fajar Rachmadhani. "Kontekstualisasi Hadis Saub Al-Syuhurah Studi Kritis terhadap fenomena hijab *Outfit of The Day (OOTD)*". Jurnal Ilmu Hadist. Vol. 5, No. 2, Juli 2022. Hlm 187.

²⁷ Budi Lestari, Sri. "Fashion sebagai komunikasi identitas sosial dikalangan mahasiswa". Jurnal Pengembangan Humaniora. Desember 2014. Vol. 14, No. 3, hlm 230.

1. Faktor-Faktor Pengguna Trend Fashion OOTD

Menurut pohan Faktor- Faktor Pengguna Trend Fashion OOTD²⁸

a. Faktor Internal

Keinginan untuk terlihat cantik tentunya dambaan setiap orang. Keinginan, di sisi lain, adalah keinginan yang muncul pada orang untuk barang atau jasa yang ingin mereka penuhi untuk sesuatu yang dianggap kurang. Terutama ingin menunjang penampilan mereka. Trend fashion dapat dikatakan sebagai kebutuhan (Prioritas) yang sangat digendrung untuk anak muda zaman sekarang, Khususnya mahasiswi. Mahasiswi tidak segan-segan untuk membeli dan mengkonsumsi barang atau produk fashion dalam mengikuti trend yang sedang berkembang, sebab jika mereka tidak mengikutinya maka akan terlihat kuno, kudet, atau tidak mengikuti trend.sebagain besar mahasiswi lebih tertarik membeli produk fashion, seperti membeli make up, pakaian, hijab, dan barang-barang lainnya. Mahasiswi saling bersaing seolah-olah ingin mengikuti trend yang ada. dengan adanya faktor keinginan ini, terlihat jelas bahwa mahasiswi ingin menunjukkan jati diri mereka untuk tampil up to date dengan apa yang mereka inginkan.

b. Faktor Eksternal

1) Tuntunan Zaman

Fashion mahasiswi sekarang zaman sekarang dapat dilihat dari cara berpenampilan. Penampilan memang sesuatu hal yang paling penting bagi kalangan mahasiswi. Penampilan harus terlihat mewah. Menarik, dan mengikuti trend adalah sesuatu yang paling digendrung oleh banyak mahasiswi pada zaman sekarang. Perkembangan zaman yang semakin canggih dan modern, tentunya akan memicu adanya trend-trend baru yang dianggap eksis dimasa

²⁸ Maslutun Nisak, tutik sulistyowati. “Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswi dalam Trend Fashion (Studi Kasus Mahasiswi Jurusan Manajemen Universitas Islam lamongan)”. Jurnal Sosial Humaniora Terapan. Vol.4, No. 2, January 2022. Hlm 5.

itu khususnya fashion. Fashion dari masa ke masa tidak akan ada habisnya. Siklus fashion selalu mengikuti perkembangan zaman atau mode yang sedang berlaku.

2) Pergaulan

Pergaulan sangatlah berpengaruh terhadap diri seseorang karena seringkali seseorang dalam bertindak, berperilaku, serta dalam mengambil keputusan mahasiswi tersebut ikut-ikutan karena tidak mau ketinggalan. Pergaulan menjadikan gaya hidup mahasiswi berubah menjadi lebih bebas untuk menampilkan identitas diri mahasiswi. Karena kebanyakan mahasiswi jurusan bimbingan dan konseling islam mengalami perubahan dari lingkungan pergaulan terutama trend fashion. Penampilan memang suatu hal yang penting bagi kalangan mahasiswi. Penampilan yang ditunjukkan mahasiswi saat ini ingin terlihat menarik, mewah, cantik, dan sesuai trend. Saat seorang mahasiswi menjadi mahasiswi baru penampilan yang mereka pakai terlihat biasa-biasa saja, akan tetapi dengan seiring berjalannya waktu melihat mahasiswi atau teman lain yang serba up to date dan semakin *fashionable*.

Hal ini membuat mahasiswi jurusan Bimbingan Konseling islam tertarik menggunakan barang atau produk fashion yang ingin seperti mahasiswi atau teman lainnya karena untuk menjaga penampilan seperti banyak modelnya, cantik, modis. Sehingga menyebabkan mahasiswi ikut-ikutan dan rasa percaya diri lebih tinggi terhadap penggunaan trend fashion.

3. Dampak Tren Fashion

a. Citra Diri

Dalam kehidupan realitas sosial individu selalu mempunyai dorongan untuk selalu dikenal atau dilihat baik oleh individu sekitarnya. Wajar saja hal tersebut terjadi karena individu sendiri adalah makhluk sosial yang membutuhkan individu lainnya

dalam hidup. Hal ini tentu membutuhkan pencitraan diri yang baik sebagai modal malah kehidupan realitas sosial.

Citra diri atau self image sebagai persepsi subyektif dari diri sendiri, termasuk gambaran tubuh, kesan dari keperibadian seseorang, dan lain sebagainya. Self image seseorang adalah gambaran mental, penampilan fisik, penggabungan ekspresi, keinginan, dan perasaan seseorang. Citra diri merupakan salah satu modal dari praktik kehidupan sosial. Individu dalam melihat individu lainnya melihat penampilan luar dari seseorang sebagai kesan pertama dalam menilai dan mempersepsikan orang lain. Citra diri dan fashion mempunyai hubungan yang sangat erat, karena penampilan luar merupakan modal sosial dalam kehidupan individu.

a. Kepuasan Psikologi

Individu sangat berdampak pada kepuasan Psikologi yang dirasakan oleh individu sebagai pengguna tren fashion. Dengan pilihan gaya tren fashion tertentu bisa membuat individu mendapatkan kepercayaan diri, rasa bangga, dan rasa nyaman. Individu yang mempunyai kepercayaan diri yang tinggi akan mampu bergaul secara fleksibel, mempunyai toleransi yang cukup baik, bersikap positif, dan tidak mudah terpengaruh individu lain dalam bertindak serta mampu menentukan langkah-langkah pasti dalam kehidupannya.

Fashion juga bisa mempengaruhi mood atau suasana hati pada individu menggunakan pakaian yang tepat adalah salah satu faktor yang bisa mengubah suasana hati dan mood. Fashion sendiri bisa menjadi modal untuk menambah faktor suasana hati yang bagus bagi individu dan membangun dan meningkatkan percaya diri pada individu.

b. Identitas

Identitas merupakan hal yang penting bagi diri seseorang. Semua orang pastinya ingin mempunyai keunikan dan perbedaan

dari individu lain dalam realitas sosial. Identitas diri dimaknai sebagai kesadaran akan diri sendiri, bahwa “aku” adalah individu yang berbeda dari individu lainnya. Identitas diri meliputi segala keunikan yang membuat kita seorang individu yang unik, baik itu karakteristik fisik, keperibadian yang kita miliki, kepercayaan yang kita peluk erat, apa yang kita sukai, apa yang kita yakini, tujuan hidup yang kita perjuangkan, nilai-nilai moral yang kita adopsi, dan masih banyak lagi. Identitas sendiri bisa terbentuk karena ada beberapa faktor seperti kepercayaan pengalaman, tekanan sosial, cara berpakaian, pola asuh orang tua, dll.

Fashion sebagai tampilan luar seseorang sangatlah berdampak pada identitas diri seseorang itu sendiri. Cara seseorang berpakaian memperlihatkan keunikan, keperibadian, dan kesukaan seseorang tersebut terhadap suatu hal. Fashion berdampak pada identitas seseorang. Hal ini dikarenakan fashion mempunyai fungsi sebagai sarana mengekspresikan identitas diri seseorang. Sebagai contoh bahwa individu yang memakai pakaian hanya tergantung pada dua warna menandakan bahwa individu tersebut keperibadian yang sederhana. Atau contoh lainnya adalah individu yang memakai baju band menandakan bahwa individu tersebut suka menonton konser music.²⁹

4. Jenis Siklus Tren Fashion

Sebagai sebuah siklus, penciptakan tren di dalam industry mode berawal dari keterampilan dan bakat dari para pelakunya. Kebanyakan penikmat mode memilih jalan aman yaitu akan menggunkan jika sudah merasa nyaman dengan mode tersebut. Ini dapat dikatakan bahwa suatu tren harus memiliki style (gaya) yang disukai dan pemunculan pada waktu yang tepat sehingga penikmat mode siap untuk mengenal dan membeli.

²⁹ Bintang andiraputra nangtjik, A.A. Ngr. Anom Kumbara, Ni Made wisti. " *Tren Fahion pada kalangan generasi z di kota Denpasar*". Jurnal Social logica. Vol.3, No.4, 2023. Hlm 7.

a. Siklus Musiman

Siklus musiman pada tren fashion baru muncul dan populer selama periode waktu tertentu. Siklus musiman pada tren fashion didorong faktor inovasi dan desain desainer fashion terus menerus menciptakan desain dan gaya baru. Beberapa desain ini menjadi populer dan menjadi tren, sementara yang lain tidak dan pengaruh media sosial dapat memainkan peran besar dalam menyebarkan tren fashion. Influencer media sosial dan selebriti dapat membantu mempopulerkan tren baru dengan mengemukakannya dan mempostingnya di media sosial mereka.

Siklus musiman pada tren fashion dapat bermanfaat bagi konsumen karena memungkinkan mereka untuk tetap up to date dengan tren terbaru dan menemukan pakaian yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Namun, siklus ini juga dapat menyebabkan pemborosan, karena konsumen mungkin merasa tertekan untuk terus membeli pakaian baru untuk mengikuti tren terbaru.

c. Siklus Abadi

Stabil, siklus ini mempunyai sifat yang cenderung abadi dan selalu dibutuhkan sepanjang masa walaupun mungkin tidak menjadi suatu tren yang paling disukai secara menyolok tetapi individu selalu merasa nyaman. Sifat abadi tidak lekang oleh waktu dan selalu dibutuhkan sepanjang masa. Hal ini dikarenakan siklus ini berkaitan dengan kebutuhan dasar individu atau prinsip-prinsip fundamental yang tidak berubah. Contohnya, siklus siang dan malam, siklus musim, atau siklus hidup, mati, dan lahir kembali. Meskipun siklus abadi mungkin tidak selalu menjadi tren yang paling populer atau disukai, namun sifatnya yang abadi, nyaman, dan bermakna menjadikannya bagian penting dari kehidupan individu.

d. Siklus Berulang

Menunjukkan perulangan dari sebuah tren, biasanya tren ini mengalami puncak penerimaan lalu penolakan pada waktu tertentu dan berulang di waktu selanjutnya. Siklus berulang merupakan fenomena umum dalam dunia fashion. Tren fashion biasanya mengalami siklus mencapai puncak

penerimaan popukaritasnya dan menjadi mainstream. Hampir semua individu mengikuti tren ini. Tren ini mulai diadopsi oleh berbagai brand dan influencer. Penolakan mulai ditinggalkan oleh individu karena dianggap jenu dan ketinggalan zaman.

Silkus idi dapat berlangsung dalam waktu yang berbeda-beda, tergantung pada tren fashionnya. Ada tren yang hanya bertahan selama beberapa musim, ada pula yang kembali populer beberapa decade kemudian.³⁰

5. Jenis- Jenis Tren Fashion *Outfit Of The Day*

a. Gaya casual

Casual dalam bahasa Indonesia adalah gaya berpakaian yang simple, santai, dan mengutamakan kenyamanan. Meskipun simple, gaya casual tetap bisa terlihat menarik dengan padu padan yang tepat. Casual mengartikan gaya casual cocok untuk dipakai sehari-hari saat melakukan aktivitas yang santai, seperti hangout, jalan-jalan, atau bahkan untuk bekerja dikantor dengan peraturan fashion yang tidak berlalu formal. Fashion casual pada umumnya terbuat dari bahan yang lembut dan nyaman dikenakan, tidak kaku dan mudah bergerak. Beberpaa contoh fashion casual misalnya kaus oblong, kemeja lengan pendek, celana jeans, dan sepatu sneakers.

b. *Girly style*

Girly style juga sangat digendungi oleh remaja milenial masa sekarang. Penanaman gaya ini didapat dari cara berpakaian yang individu sering bilang feminism. Gaya fashion ini sering ditandai dengan ukuran baju yang pas di badan, tidak kebesaran, dan menggunakan bawahan rok, celana kain, maupun jeans. Warna yang dipilih pada gaya berpakaian ini biasanya ialah warna yang cerah agar terkesan *soft* seperti pink, putih, biru langit, hijau mint dan lain sebagainya.

³⁰ Asri Nurbaeti, Eneng Lutfia Zahra. " *Fashion Forescaster sebagai penentu trend*". Exitile education journal. Vol.1 , No.2,2022. Hlm 42.

c. *Boyish styel*

Gaya berpakaian *boyish* sudah sangat tidak asing bagi remaja saat ini. bahkan tak sedikit yang menggandrungi gaya berpakaian ini. penanaman *gaya boyish* atau *tomboy* ini didapat dari cara berpakaian yang merujuk pada cara berpakaian ke laki-lakian. Hampir seperti *gaya macho* pada tahun 2000-2020. Namun biasanya *gaya berpakaian* ini disebutkan pada perempuan yang suka menggunkan celana dan memilih warna maskulin untuk digunkan. Biasanya warna yang akan dipilih ialah warna gelap atau warnna gelap kuat. Untuk masa sekarang *gaya bouish* sering ditandai dengan pakian *oversized, sweater, hoodie, celana cargo, celana jogger, celana jeans, jaket jeans* maupun kulit dan lain sebagainya.

d. *Cozy Style*

Cozy style merupakan salah satu penanaman *gaya berpakaian* yang sering digunakan masyarkat milenial masa kini. Maskud penanaman *gaya berpakaian* ini ialah *gaya berpakaian* yang nyaman. Penanaman ini diambil dari kenyamanan si pengguna *gaya* seperti apapun *fashion* yang digunkan untuk keluar untuk berjalan-jalan atau nongkrong bersama teman sebaya. *Gaya fashion* ini lebih mengarah ke non formal yang akan memebri kenyamanan atau tidak mengekang si pengguna. *Gaya fashion* ini ditandai dengan penggunaan *pfashion oversized* yang dipadukan dengan celana jenas ataupun celana kain.

e. *Gaya Syar'I* atau Gamis

Gaya fashion ini juga tidak ketinggalan. Karena Indonesia merupakan negara yang mayoritas masyarakatnya memeluk agama islam, *gaya syar'I* atau gamis ini juga sangat digemari. Seperti yang diketahui kebanyakan *gaya berpakaian syar'I* atau gamis selalu ditandai dengan baju terusan atau *dress* yang tidak ketat dibadan dengan bahan yang tidak terawang dan menggunakan hijab yang panjang hingga menutupi bagian dada. Tak hanya itu, *gaya fashion*

ini juga dapat ditandai dengan pemakaian celana kulot dan atasan yang longgar.

Tren fashion adalah gaya berpakaian ini populer pada waktu tertentu. Pakaian yang tren biasanya mengikuti perkembangan terbaru dan selera masyarakat. Tren fashion pada dasarnya perpaduan antara mengikuti gaya busana muslim yang menutupi aurat dengan sentuhan desain modern dan terkini. Para desainer busana muslim terus berinovasi dengan mengeluarkan berbagai macam model, bahan, corak, dan motif gamis yang *stylish* dan tetap *syar'i*. Hal ini membuat gamis tidak lagi identic dengan pakaian formal atau untuk orang tua saja. Gamis bisa dikenakan oleh muslimah berbagai usia, untuk berbagai aktivitas, dan tetap tampil modis.³¹

C. Percaya Diri

Kepercayaan diri berasal dari bahasa Inggris yakni *self confidence* yang artinya percaya pada kemampuan, kekuatan dan penilaian diri sendiri. Jadi dapat dikatakan bahwa penilaian tentang diri sendiri adalah berupa penilaian yang positif. Kepercayaan diri mendefinisikan kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan yang dimiliki oleh individu dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan hidupnya. Sedangkan rasa percaya diri adalah keyakinan seseorang akan kemampuan yang dimiliki untuk menampilkan perilaku tertentu atau mencapai target tertentu. Dengan kata lain, kepercayaan diri adalah bagaimana merasakan tentang diri sendiri, dan perilaku akan merefleksikan tanpa sadari.³²

Menurut Ghufron dan Risnawati kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang

³¹ Atika, Sari. "Perekembangan penanaman gaya berpakaian dan jenis pakaian pada kalangan milenial di Indonesia : kajian linguistik antropologi". Jurnal Sapala. Vol. 9, No. 2, 2022. Hlm 85-93.

³² Muhammad Riswan Rais. "Kepercayaan diri (Self confidence) dan perkembangan pada remaja". Jurnal Pendidikan dan Konseling. Vol. 12, No. 1, January 2022. Hlm 40.

sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab.³³

Menurut Maslow bahwa percaya diri suatu modal dasar untuk pengembangan aktualitas diri. Percaya diri adalah suatu perasaan dan keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki untuk dapat meraih kesuksesan dengan berpijak pada usahanya sendiri dan mengembangkan penilaian yang positif bagi dirinya sendiri maupun lingkungannya sehingga, seseorang dapat tampil dengan penuh keyakinan dan mampu menghadapi segala sesuatu dengan tenang. Kepercayaan diri berperan dalam memberikan sumbangan yang bermakna dalam proses kehidupan seseorang. Kepercayaan diri merupakan salah satu model utama kesuksesan untuk menjalani hidup dengan penuh optimisme dan kunci kehidupan berhasil dan bahagia.³⁴

Menurut Lauster kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindak-tanduknya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri.³⁵

Dari pendapat ahli, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri merupakan konsep yang kompleks dengan berbagai definisi dan aspek. Para ahli memberikan berbagai perspektif tentang apa arti kepercayaan diri dan bagaimana hal itu berkembang. Kepercayaan diri bukanlah sifat statis. Hal ini dapat berkembang dan berubah seiring waktu dengan pengalaman, pembelajaran, dan interaksi dengan individu lain.

1. Faktor yang mempengaruhi Kepercayaan diri :

³³ Syaipul Amri. "Pengaruh kepercayaan diri (self Confinence) berbasis ekstrakurikuler pramuka terhadap prestasi belajar matematika siswa sma negeri 6 kota Bengkulu". Jurnal pendidikan matematika raflesia. Vol. 03, No.02, Desember 2018. Hlm 157.

³⁴ Fitri, Emria, Nilma Zola, Ifdil. "Profil kepercayaan diri remaja serta faktor-faktor yang mempengaruhi". Jurnal penelitian pendidikan Indonesia. 2018. Vol.4, No.1, hlm 3.

³⁵ Syaipul Amri. "Pengaruh kepercayaan diri (self Confinence) berbasis ekstrakurikuler pramuka terhadap prestasi belajar matematika siswa sma negeri 6 kota Bengkulu". Jurnal pendidikan matematika raflesia. Vol. 03, No.02, Desember 2018. Hlm 157.

a. Penampilan Fisik

Penampilan fisik merupakan suatu contributor yang sangat berpengaruh pada rasa percaya diri. Sebagai contohnya penampilan fisik secara konsisten berkorelasi paling kuat dengan rasa percaya diri secara umum, yang baru kemudian diikuti oleh penerimaan sosial teman sebaya. Penampilan fisik juga menjadi faktor yang bisa mempengaruhi kepercayaan diri. Pandangan terhadap citra tubuh (Body Image) yang dimiliki seseorang bisa memengaruhi penilaiannya terhadap diri sendiri. Persepsi diri memberikan penilaian individu itu sendiri secara keseluruhan, termasuk aspek fisik, mental dan emosional. Persepsi diri yang positif dapat meningkatkan rasa percaya diri.

b. Konsep Diri

Konsep diri adalah faktor fundamental yang mempengaruhi kepercayaan diri. Konsep diri suatu gambaran mental yang kita miliki tentang diri kita sendiri, mencakup kelebihan, kekurangan, pikiran, perasaan, dan penilaian terhadap diri kita. Adanya hubungan yang kuat antara penampilan fisik dengan harga diri secara umum yang tidak hanya dimasa remaja tapi juga sepanjang masa hidup, dari masa kanak-kanak awal hingga usia dewasa pertengahan. Konsep diri yang berhubungan dengan ketertarikan fisik merupakan faktor terkuat untuk meningkatkan rasa percaya diri secara keseluruhan dari remaja. Semakin positif konsep diri individu, semakin tinggi pula kepercayaan dirinya.

c. Hubungan dengan Orang Tua

Mengenai hubungan orang tua dan anak dengan rasa percaya diri, memberikan suatu rasa percaya diri yang diberikan kepada anak. Pola asuh orang tua yang terlalu kaku dan menghukum anak tanpa penjelasan dapat menurunkan rasa percaya diri anak dalam menjalin hubungan dengan orang tua. Orang tua tidak memberikan batasan dan

arahan yang jelas dapat membuat anak ragu-ragu dalam mengambil keputusan dan merasa tidak aman namun sebaliknya orang tua yang suportif, komunikatif, dan memberikan arahan yang jelas dapat membantu anak membangun rasa percaya diri dalam hubungan orang tua. Komunikasi yang baik orang tua mampu mengekspresikan diri dengan jelas dan tepat dapat membantu anak memahami pesan yang disampaikan. Orang tua yang menunjukkan rasa cinta dan kasih sayang kepada anak secara konsisten akan membangun rasa aman dan kepercayaan diri anak dan perlu memberikan arahan dan batasan dalam komunikasi agar anak-anak belajar atas perkataannya serta anak akan belajar dari perilaku orang tuanya, sehingga orang tua perlu menunjukkan perilaku yang positif dan bertanggung jawab.

d. Pengalaman Hidup

Pengalaman hidup yang mengecewakan dapat menjadi sumber timbulnya perasaan rendah diri. Pengalaman hidup merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kepercayaan diri seseorang. Dari keberhasilan dan kegagalan. Mencapai sesuatu keberhasilan apalagi membutuhkan usaha dan perjuangan, bisa menjadi dorongan besar bagi kepercayaan diri. Pengalaman ini membuat seseorang merasa mampu dan yakin bisa menghadapi tantangan selanjutnya. Dan sebaliknya mengalami kegagalan juga bisa mempengaruhi kepercayaan diri. Namun, tergantung bagaimana seseorang menyikapi kegagalan tersebut. Jika dilihat sebagai pengalaman belajar dan peluang untuk perbaikan, kegagalan justru bisa menjadi motivasi untuk bangkit dan meningkatkan kemampuan diri.

e. Hubungan Teman Sebaya

Mendapatkan dukungan dari teman sebaya lebih berpengaruh terhadap kepercayaan diri pada individu pada masa remaja meski pun dukungan orang tua juga merupakan faktor yang penting. Dukungan teman sebaya merupakan faktor yang lebih penting dibandingkan

dengan dukungan orang tua dimasa remaja akhir. Ada 2 jenis dukungan teman sebaya yaitu:

- 1) Dukungan dari teman satu kelas
- 2) Dukungan teman akrab

Dukungan dari teman satu sekelas berpengaruh lebih kuat terhadap rasa percaya diri remaja berbagai usia dibandingkan dengan teman akrab. Hal ini bisa terjadi mengingat, teman akrab selalu memberikan dukungan yang dibutuhkan, sehingga dukungan tersebut tidak dianggap oleh remaja sebagai sesuatu yang meningkatkan percaya diri mereka. Karena remaja pada saat-saat tertentu membutuhkan sumber dukungan yang lebih obyektif untuk membenarkan rasa percaya dirinya.³⁶

2. Ciri -ciri kepercayaan diri tinggi

a. Mampu percaya pada kemampuan yang dimiliki

Individu yang percaya diri yakin bahwa mereka memiliki kemampuan untuk mencapai apa yang mereka inginkan, bahkan dalam menghadapi tantangan. Memiliki sikap optimis, bersyukur dan menghargai diri sendiri salah satu mempunyai rasa percaya diri serta mampu memberikan inspirasi dan motivasi orang lain untuk mencapai tujuan bersama.

b. Dapat menepatkan diri sesuai keadaan dimana dia berbeda

Kepercayaan diri tinggi tidak hanya tentang merasa mampu atau yakin hanya tentang merasa mampu atau yakin pada diri sendiri, tetapi juga tentang kemampuan untuk beradaptasi dan menepatkan diri dengan tepat dalam berbagai situasi dan mampu berkomunikasi dengan baik serta membangun hubungan yang positif dengan individu yang lain.

c. Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, menyadari bahwa setiap individu memiliki kelemahan dan kelebihan. Memiliki padang yang positif diri sendiri berarti bisa menerima diri apa adanya,

³⁶ Deni, Amandha Unzilla, Ifdil." *Konsep Kepercayaan Diri Remaja Putri*". *Jurnal Pendidikan Indonesia*".2016.Vol.2,No.2.hlm 45.

menghargai diri sendiri, dan optimis. Menyadari bahwa setiap individu memiliki kelemahan dan kelebihan menunjukan kebijaksanaan dalam memahami bahwa individu tidak sempurna dan semua individu memiliki kelemahan dan kelebihan.³⁷

3. Ciri- ciri kepercayaan rendah

a. Gugup ketika mengerjakan sesuatu

Kepercayaan diri rendah adalah perasaan yang tidak yakin terhadap kemampuan diri sendiri dalam melakukan sesuatu. Hal ini dapat menyebabkan berbagai macam konsekuensi, salah satunya kegugupan saat mengerjakan tugas atau aktivitas tertentu. Perasaan gugup muncul sebagai respon terhadap situasi yang dianggap berbahaya atau tidak menyenangkan. Ketika mengerjakan sesuatu, individu dengan kepercayaan diri rendah mungkin lebih mudah merasa gugup, terutama berbiacara didepan umum, mempresentasikan tugas, mengikuti tes, dan bertemu atau berinteraksi dengan individu yang baru dikenal.

b. Bersosialisasi rendah

Kurangnya interaksi sosial dapat membuat individu sulit untuk mengembangkan keterampilan sosial dan belajar bagaimana berinteraksi dengan individu lain dengan percaya diri. Dan kurangnya interaksi sosial dapat menyebabkan perasaan kesepian dan isolasi. Hal ini dapat memperburuk rasa percaya diri serta membuat individu semakin enggan untuk bersosialisasi. Kepercayaan diri dan kemampuan bersosialisasi dapat dipelajari dan dilatih.

c. Tidak percaya kepada kemampuan sendiri

Kepercayaan diri yang rendah bisa dijelaskan sebagai perasaan tidak mampu dan ragu terhadap kemampuan diri sendiri. Individu dengan kepercayaan diri rendah cenderung memiliki perasaan membandingkan diri sendiri dengan individu yang lain dan merasa selalu kurang.

³⁷ Danti marta dewi, supriyo suharso, “ *kepercayaan diri ditinjau dari pola asuh orang tua pada siswa kelas VII (Studi kasus)*”. Jurnal Indonesia journal of guidance and counseling: Theory and application. Vol.2, No.4, 2013. Hlm 10.

Mendapatkan kritik dan masukan cenderung diartikan sebagai serangan dan membuat mereka semakin minder.

d. Mudah menyerah atas kegagalan yang dihadapi

Individu dengan kepercayaan diri rendah cenderung memiliki pandangan negative terhadap dirinya sendiri. Mereka meragukan kemampuan mereka dan mudah ter discouraged (patah semangat) oleh kegagalan. Akibatnya menghindari tantangan karena takut gagal dan tidak mau mengambil resiko yang bisa membawa kemajuan. Individu mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan bahkan sering menyalahkan diri sendiri atas kegagalan.

e. Merasa mempunyai banyak kekurangan

Merasa banyak kekurangan adalah salah satu ciri khas dari individu dengan kepercayaan diri rendah. Individu merasa bahwa dirinya tidak beruntung bahwa selalu bernasib buruk dan tidak mendapatkan apa yang pantas individu dapatkan.

f. Suka menyendiri

Kebiasaan suka menyendiri seringkali dikaitkan dengan kepercayaan diri yang rendah. Sebaliknya, kebiasaan menyendiri dalam jangka waktu lama bisa membuat kemampuan bersosialisasi berkurang, sehingga akhirnya semakin menurunkan kepercayaan diri. Individu yang menyendiri memiliki perasaan cemas atau tidak nyaman dalam situasi sosial, takut dihakimi atau ditolak oleh individu lain dan merasa tidak memiliki hal menarik untuk dibicarakan.

g. Perkembangan percaya diri dipengaruhi oleh pola asuh dan pola pikir negatif.

Perkembangan percaya diri dalam pola asuh dari pengalaman masa kecil dimana pengalaman traumatis, kritik berlebihan, dan kekurangannya menurunkan kepercayaan diri anak. Gaya asuh orang tua yang otoriter atau permisif dapat memengaruhi cara anak memandang diri mereka sendiri. Dengan pola pikir yang kritis terhadap diri sendiri akan sering memikirkan kekurangan dan kegagalan, serta meragukan

kemampuan diri dan membandingkan diri dengan individu lain dan merasa rendah diri.³⁸

4. Aspek- Aspek Kepercayaan diri yaitu :

a. Keyakinan akan kemampuan diri.

Adalah sikap positif seseorang tentang dirinya. Ia mampu secara sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya. Kemampuan sosial menyakinkan akan kemampuan untuk berinteraksi dengan individu lain secara efektif, membangun hubungan, dan menyelesaikan konflik dan mampu untuk menerima diri sendiri apa adanya dengan segala kekurangan dan kelebihan.

b. Optimis

Sikap positif yang dimiliki seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuannya. Individu yang memandang suatu peristiwa, apakah sifat tetap atau sementara maka individu optimis melihat peristiwa buruk sebagai sesuatu yang sementara dan dapat diatasi, sedangkan peristiwa baik sebagai sesuatu yang tetap dan patut disyukuri.

c. Obyektif

Merupakan orang yang memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenarannya yang semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi ataupun menurutnya sendiri. Kepercayaan diri mengacu pada keyakinan individu terhadap kemampuannya secara realistis, berdasarkan fakta dan penilaian yang akurat terhadap diri sendiri.

³⁸ Danti marta dewi, supriyo, suharso."kepercayaan diri ditinjau dari pola asuh orang tua pada siswa kelas VII". indonesia journal of guidance and counseling: Theory and application. Vol.2, No.4, 2013. hal .

d. Bertanggung jawab

Bertanggung jawab dan kepercayaan diri adalah dua aspek yang saling terkait dan penting dalam kehidupan. Individu yang bertanggung jawab dan percaya diri mampu menjalani hidup dengan penuh keyakinan dan kemandirian. Ialah kesediaan individu untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya. Dengan mengembangkan kedua aspek ini individu dapat menjalani dengan penuh keyakinan, kemandirian, dan integritas, sehingga mampu mencapai tujuan dan berkontribusi secara positif bagi lingkungan.

e. Rasional dan realitis.

Yaitu analisis terhadap suatu masalah, sesuatu hal, dan sesuatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan. Mampu mempertimbangkan berbagai sudut pandang dan mengevaluasi informasi dengan kritis membuat keputusan berdasarkan pertimbangan logis dan rasional, bukan berdasarkan perasaan atau dorongan sesaat.³⁹

5. Manfaat memiliki rasa percaya diri

a. Tidak takut menghadapi tantangan

Percaya diri dapat membuat kita selalu berpikir positif dan tenang ketika menghadapi tantangan karena kita merasa mampu dan percaya bahwa dapat melewati tantangan tersebut serta berani dan gigih untuk melangkah keluar dari zona nyaman dan mengatasi rintangan dalam mencapai tujuan. Tantangan mendorong perkembangan kemampuan dan memperkuat karakter. Buatlah langkah-langkah yang jelas untuk mengatasi tantangan.

b. Dapat menerima kekurangan

³⁹ Syaipul amri, “Pengaruh kepercayaan diri (self Confidence) berbasis ekstrakurikuler pramuka terhadap presentasi belajar matematika siswa sma negeri 6 kota bengkulu”. Jurnal pendidikan matematika reflesia. Vol. 3, No.2, Desember 2018. Hlm 161.

Dengan memiliki percaya diri, kita dapat menerima kekurangan yang ada dalam diri kita dan memkasimalkan kelebihan yang kita miliki. Kita dapat menggunkan kelebihan tersebut untuk mencapai tujuan. Dengan menerima kekurangan adalah sebuah proses yang membutuhkan waktu dan usaha. Dalam menerima kekurangan membantu terhindar dari stress, kecemasan, dan depresi yang akibatkan oleh rasa tidak puas terhadap diri sendiri.

c. Membuat hidup lebih menyenangkan

Memiliki rasa percaya diri dapat memebuat hidup menjadi jauh lebih positif. Hal ini dikarenakan rasa percaya diri kita dengan orang lain. Menemukan makna dan tujuan hidup dengan menemukan nilai dan tujuan hidup memberikan arahan dan motivasi, membangun hubungan yang positif dengan inidvidu lain meningkatkan kebahagiaan dan rasa saing terhubung. Bersyukur menghargai hal-hal baik dalam hidup baik besar maupun kecil. dan belajar mengatakan tidak jangan ragu untuk menolak hal-hal yang tidak sesuai dengan prioritas atau kebutuhan hidup.⁴⁰

6. Jenis jenis kepercayaan diri

Angelis mengemukakan ada 3 jenis kepercayaan diri, yaitu kepercayaan diri tingkah laku, emosional dan spiritual.

- a. Kepercayaan diri tingkah laku adalah kepercayaan diri untuk mampu bertindak dan menyelesaikan tugas-tugas baik tugas-tugas yang paling sederhana hingga yang bernuansa cita-cita untuk meraih sesuatu. Keberanian untuk mengambil tindakan dalam menghadapi tantangan dan rintangan dengan berani, tanpa ragu-ragu. Kepercayaan diri tingkah laku untuk mencapai kesuksesan dalam berbagai asepk kehidupan. Dengan mengembangkannya, dapat

⁴⁰ Fany Juliyanto Perdana, “ Pentingnya kepercayaan diri dan motivasi sosial dalam keaktifan mengikuti proses kegiatan belajar “. Jurnal Edueksos. Vol.8, No.2, desember 2019. Hlm 70

meningkatkan kemampuan diri untuk bertindak, menyelesaikan tugas, dan meraih cita-cita.

- b. Kepercayaan diri emosional adalah kepercayaan diri untuk yakin dan mampu menguasai segenap sisi emosi. Kepercayaan diri emosional berkaitan erat dengan kecerdasan emosi (EQ) yang mana melibatkan kemampuan mengenali, memahami, mengelola emosi diri sendiri maupun orang lain. Individu dengan kepercayaan diri emosional yang baik mampu menerima emosi sendiri, akan menyadari dan menerima berbagai macam emosi yang mereka rasakan, baik emosi positif maupun negative.
- c. Kepercayaan diri spiritual adalah keyakinan individu bahwa setiap hidup ini memiliki tujuan yang positif dan keberadaannya kita punya makna. Ini bukan hanya tentang beragama, tetapi lebih luas tentang memiliki rasa tenang dan damai dalam menghadapi berbagai rintangan dan menemukan makna dibalik setiap kejadian dalam hidup.

Penadapat lain menurut Lindefield dalam kamil mengemukakan bahwa kepercayaan diri sendiri dari dua jenis percaya diri batin dan lahir.

- a. Kepercayaan diri batin

Menurut Lindefield ada empat ciri utama yang khas pada orang yang mempunyai percaya diri batin yaitu:

- 1) Cinta diri

Cinta diri adalah perasaan kasih sayang dan menerima terhadap diri sendiri. Menghargai diri sendiri menerima semua kekurangan dan kelebihan dan merawat diri sendiri memberikan kebutuhan fisik dan emosional diri sendiri. Memaafkan diri sendiri menerima kesalahan dan kegagalan masa lalu serta bersikap baik kepada diri sendiri berbicara positif kepada diri sendiri.

- 2) Pemahaman diri

Pemahaman diri adalah proses memahami diri sendiri, termasuk kekuatan, kelemahan, nilai-nilai, dan tujuan hidup. Hubungan antara kepercayaan diri dan pemahaman diri saling terkait erat. Pemahaman diri yang baik dapat membantu membangun kepercayaan diri. ketika individu memahami kekuatan dan kelemahannya, dia akan lebih yakin dengan kemampuannya. Sebaliknya, kepercayaan diri juga dapat membantu meningkatkan pemahaman diri. ketika individu merasa yakin dengan dirinya sendiri, akan lebih terbuka untuk mengeksplorasi diri dan belajar lebih banyak tentang dirinya.

3) Tujuan yang jelas

Tujuan yang jelas adalah arah yang ingin dicapai seseorang dalam hidupnya. Memiliki tujuan yang jelas membantu individu untuk meningkatkan motivasi yang memiliki tujuan yang jelas dapat memotivasi individu untuk terus maju dan pantang menyerah dan meningkatkan rasa pencapaian ketika individu mencapai tujuannya maka merasakan rasa pencapaian dan kepuasan yang luar biasa. Hubungan kepercayaan diri dan tujuan yang jelas saling terkait. Individu yang percaya diri lebih berani untuk menetapkan tujuan yang ambisius dan lebih yakin dalam kemampuan mereka mencapainya. Sebaliknya, mencapai tujuan dapat meningkatkan kepercayaan diri individu dan membuat merasa lebih mampu.

4) Berfikir positif

Kepercayaan diri menyakinkan terhadap kemampuan dan nilai diri sendiri. Individu yang percaya diri merasa mampu menghadapi tantangan, mencapai tujuan, dan menjalani hidup dengan baik. Disisi lain, berpikir positif adalah pola pikir yang berfokus pada hal hal baik dan optimis dalam hidup.

b. Kepercayaan diri lahir

Untuk memberikan kesan percaya diri pada dunia luar, maka kita perlu mengembangkan ketrampilan dalam empat bidang yang berkaitan dengan kepercayaan diri lahir, yaitu :

1) Komunikasi

Kepercayaan diri dalam komunikasi adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk menyapaikan ide, gagasan, dan perasaannya secara efektif dalam berbagai situasi sosial. Individu yang percaya diri dalam berkomunikasi mampu berbicara dengan jelas, terstruktur, dan mudah dimengerti. Menggunakan bahasa tubuh yang positif dan ekspresi wajah yang ramah. Dan mampu mendengarkan dengan penuh perhatian dan memahami sudut pandang individu lain.

2) Ketegasan

Ketegasan adalah kemampuan untuk mengkomunikasikan kebutuhan, keinginan, dan batasan diri dengan jelas dan lugas, tanpa menyakiti atau merendahkan individu lain. Individu yang tegas memiliki sikap jujur dan terbuka dalam komunikasinya dan menghormati individu lain, tapi tegas dengan pendirinya. Hubungan kepercayaan diri dan ketegasan saling berkaitan. Individu yang percaya diri lebih mudah menjadi tegas, karena mereka yakin dengan kemampuan dan haknya. Disisi lain, ketegasan dapat membantu membangun kepercayaan diri, karena membantu individu merasa lebih mampu mengendalikan hidupnya.

3) Penampilan diri

Kepercayaan diri penampilan diri mengacu pada keyakinan dan perasaan yang positif individu terhadap penampilannya. Individu yang memiliki kepercayaan diri penampilan diri yang tinggi merasa nyaman dan puas dengan cara mereka terlihat, baik

secara fisik maupun dalam hal gaya dan estetika. Keyakinan terhadap daya tarik dan nilai diri terkait penampilan. perasaan positif tentang citra diri dan kemampuan untuk mengekspresikan diri melalui penampilan. rasa nyaman dan puas dengan penampilan, terlepas dari standar kecantikan eksternal.

4) Pengendalian perasaan

Kepercayaan diri pengendalian perasaan mengacu pada keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengelola dan mengatur emosinya secara efektif. Memahami perasaannya mampu mengidentifikasi dan memahami berbagai macam emosi yang individu alami dan sadar akan pemicu dan konsekuensi dari emosi individu. Mengatur perasaan mampu memilih yang sehat untuk mengekspresikan emosinya dan mengendalikan intensitas dan durasi emosinya serta mengatasi emosi negative dengan cara yang konstruktif.⁴¹

⁴¹ Chika riyanti, Rudi saprudin Drwis. “*meningkatkan kepercayaan diri pada remaja dengan metode cognitive restructuring*”. Jurnal pengabdian dan penelitian kepada masyarakat (JPPM). Vol. 1, No.1, desember 2020. Hlm 120.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Merumuskan suatu penelitian dengan melakukan investigasi yang empiris, terkontrol, sistematis, dan kritis dari suatu proposisi hipotesis mengenai hubungan antar suatu fenomena yang ada. Menurut Cozby, bahwa karakter yang paling penting dari sebuah penelitian ilmiah adalah empirisme, ialah adanya pengetahuan atau ilmu penelitian yang telah diberikan pada observasi sebagai pengumpulan data dalam bentuk basis semua kesimpulan tentang sifat dunia. Dan secara umum metode penelitian ini bisa diterjemahkan dengan cara yang dilakukan secara ilmiah untuk mendapatkan sebuah data dengan adanya pencapaian dan kegunaan tertentu. Dengan Metode penelitian yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah.⁴²

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk menemukan bagaimana modernitas tren fashion *Outfit Of The Day* sebagai wujud kepercayaan diri mahasiswi dan untuk mengetahui pengaruh modernitas tren fashion *Outfit Of The Day* sebagai wujud kepercayaan diri mahasiswi maka jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini dapat mampu memberikan hasil uraian yang mendalam tentang tulisan, ucapan, atau perilaku atau sikap yang dapat diamati secara langsung dari suatu individu, kelompok, masyarakat atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman dan informasi yang sifatnya umum terhadap

⁴² Hamzah, Amir. "Metode Penelitian Fenomenologi Kajian Filsafat & Ilmu Pengetahuan." Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.hlm 63.

kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Menurut Basrowi Melalui penelitian kualitatif menuturkan bahwa peneliti dapat mengenali subyek, merasakan apa yang dialami subyek dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian kualitatif didalamnya melibatkan peneliti sehingga akan paham mengenai konteks dengan situasi dan setting fenomena alami sesuai yang sedang diteliti. Dari setiap fenomena merupakan sesuatu yang unik, berbeda dengan yang lainnya karena berbeda konteksnya.⁴³

Jadi penelitian kualitatif berusaha menemukan dan menggambarkan secara naratif, sebuah fenomena yang dilakukan terhadap kehidupan individu. Dalam penelitian ini kegiatan yang dimaksud adalah modenisitas tren fashion *Outfit Of The Day* Sebagai wujud kepercayaan diri mahasiswi. Dengan demikian, tujuan dari penelitian kualitatif adalah⁴⁴ untuk memahami kondisi sesuatu konteks dengan mengarahkan pada konteks dengan mengarahkan pada mendeskripsikan secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (Natural Setting , tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya yang dilapangan.

C. Pendekatan

Penelitian yang dilakukan penulis merupakan penelitian deskriptif dengan jenis penelitian lapangan, menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut kim, Sefcik dan bradway kualitatif deskriptif merupakan salah satu metode dalam sebuah penelitian yang bersifat deskriptif untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat, dan menurut nasir data hasil dari penelitian yang sudah dikumpulkan bukan berupa angka-angka namun berupa deskripsi yang bersifat kualitatif yang didapat melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara terjun langsung ke lapangan yang digunakan untuk membuat analisis.⁴⁵

⁴⁴ Fadil, Muhammad rijal. “ Memahami desain metode penelitian kualitatif”. Jurnal humanika. Vol. 21, No. 1, 2021. Hlm34.

⁴⁵ Wiwin yuliani, ”metode penelitian deskripsi Kualitatif dalam perpektif bimbingan dan konseling”. Jurnal Quanta, Vol.2, No.2, 2018, hlm 86.

Jadi dengan menggunakan pendekatan kualitatif, pengumpulan data yang nantinya dilakukan lebih berfokus untuk menemukan, memahami, menjelaskan dan memperoleh semua hal yang berkaitan dengan modernitas tren fashion *Outfit of the day* sebagai wujud kepercayaan diri mahasiswi fakultas dakwah program studi bimbingan dan konseling islam uin prof. k.h. saifuddin zuhri purwokerto. Tujuan Metode penelitian ini untuk menggambarkan secara tepat mengenai dua rumus masalah dalam penelitian ini. Dengan ini peneliti akan melakukan penjelajahan dan juga menjelaskan secara lengkap mengenai suatu kenyataan atau fakta yang terjadi di lingkungan kampus dengan cara menjelaskan atau mendeskripsikan sebuah data yang sesuai dengan rumus masalah yang diteliti.

D. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, dilaksanakan di UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Lokasinya di jalan. Jendral Ahmad Yani, 40 A, Purwokerto, Kabupaten banyumas, Jawa tengah. Kemudian akses menuju lokasinya mudah ditemukan tempat depan jalan raya besar. Mangambil lokasi penelitian di UIN Prof. K.H. Saifuddin zuhri Purwokerto. Peneliti memperhatikan kebanyakan mahasiswi mengalami perubahan penampilan salah satunya pakaian dimana kampus mempunyai batasan dalam berpakaian. Ternyata Setelah ditelusuri perubahan penampilan merupakan salah satu meningkatkan kepercayaan diri pada mahasiwi. Rasa percaya diri juga disebut sebagai ungkapan diri agar lebih berani dan menunjukan jati dirinya.

E. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan benda, hal atau individu, tempat data untuk variable penelitian melekat, dan yang dipermisalahkan. subyek penelitian sebagai kunci utama bagi peneliti untuk memperoleh data dan

informasi tentang variable yang sedang diamati.⁴⁶ penelitian ini peneliti menggunakan sebuah teknik purposive sampling yang mana teknik ini mengambil sumber data dengan memilih subyek. Penelitian ini mengenai modernitas tren fashion *Outfit of the day* sebagai wujud kepercayaan diri mahasiswi merupakan tempat peneliti memperoleh data dan informasi. Katagori yang diambil mahasiswi fakultas dakwah, program studi bimbingan dan konseling islam angkatan 2019, mengalami rasa kurang percaya diri dan melakukan perubahan penampilan . dan jumlah informan yang diambil berjumlah 5 mahasiswi.

2. Obyek penelitian

Obyek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari individu. Obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulnya. Berdasarkan definisi diatas disimpulkan bahwa obyek penelitian adalah suatu sasaran atau hal yang akan menjadi pokok yang akan diteliti bagi seorang peneliti untuk dipelajari lebih lanjut.⁴⁷ Obyek dalam penelitian ini adalah Mahasiswi prodi Bimbingan dan kosneling islam angkatan 2019 yang ada di UIN Saizu Purwokerto. Adapun kriteria- kriteria yang ditentukan oleh peneliti adalah sebagai berikut

Berkuliah di UIN Prof. Kh. Saifuddin zuhri Purwokerto, Mahasiswi, dan fakultas dakwah Jurusan BKI angkatan 2019. Mengalami perubahan penampilan dari Awal semester hingga semester sekarang.

3. Sumber Data

Sumber data yang lengkap dapat menjadikan sebuah penelitian berkualitas, dan terdiri dari data primer dan sekunder, sumber data dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ini berupa sumber data primer dan sumber data sekunder :

⁴⁶ Chesley, Tanujaya."Perancangan standart operational procedure produksi pada perusahaan coffein". Jurnal manajemen dan start-Up bisnis.Vol.2,No.1, april 2017.hlm 90-95.

⁴⁷ Chesley, Tanujaya."Perancangan standart operational procedure produksi pada perusahaan coffei n". Jurnal manajemen dan start-Up bisnis.Vol.2,No.1, april 2017.hlm 90-95.

a. Data Primer

Sumber Primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya informan, yaitu individu yang kita jadikan objek penelitian atau individu yang dijadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Dalam penelitian ini data primer akan diperoleh dari hasil hasil catatan wawancara, hasil observasi dan data-data informasi.⁴⁸ sumber data primer dalam penelitian ini yaitu mahasiswi Fakultas dakwah Program studi Bimbingan dan konseling islam angkatan 2019 yang mengalami perubahan tren fashion dan kpercayaan diri di UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Data primer ini dihasilkan langsung dari observasi atau pengamatan langsung dilokasi penelitian dan wawanacara kepada mahasiswi.

b. Data Sekunder

Data sekunder menyatakan bahwa data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku referensi, jurnal penelitian, internet dan lain-lain.⁴⁹ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-jurnal. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu pengumpulan dokumentasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengguna observasi, peneliti ini akan menggunakan contoh pembelajaran yang diamati sebagai sumber penelitian langsung di lokasi

⁴⁸ Nuning, Indah pratiwi. "penggunaan media video call dalam teknologi komunikasi". Jurnal Ilmiah dinamika sosial. Vol.1, No.2, Agustus 2017. Hlm 211.

⁴⁹ Jose Beno. "dampak pandemic covid -19 pada kegiatan ekspor impor (studi pada pt. pelabuhan Indonesia II (pesero) cabang teluk bayur)". Jurnal saintek maritime. Vol.22, No.2, maret 2022. Hlm 121.

tujuan, dimana peneliti bermaksud untuk melibatkan secara langsung dalam aktivitas seharianya. Peneliti tidak hanya mengamati tetapi juga berpartisipasi dan mengalami suka duka yang terjadi di lapangan penelitian. Hasil data yang telah diperoleh melalui kegiatan observasi ini akan lebih lengkap, tajam, dan relevan untuk memahami makna dari setiap perilaku.⁵⁰ Dan untuk hasil dari observasi adalah berupa kejadian, aktivitas, objek, peristiwa, kondisi atau suasana keadaan tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi juga dilaksanakn guna mendapatkan data berbetuk gambaran yang riil dari suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dan dalam metode ini peneliti menggunakan observasi partisipasi ialah sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan untuk menghimpun data penelitian melalui sebuah pengamatan dan penginderaan di mana peneliti berusaha terlibat di dalam kegiatan sehari-hari informan.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah metode dimana peneliti mencari informasi yang lebih nyata dari responden untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Metode wawancara ini juga sebagai bentuk proses menpatapkan suatu keterangan untuk sebuah pencapaian dari penelitian ini dengan melakukan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.⁵¹

Sebuah wawancara tentunya memiliki tujuan untuk mencatat, perasaan, emosim, opini, dan hal lain-lain berkaitan dengan individu atau seseorang yang telah ada di dalam organisasi. Tentunya dengan melakukan tanya jawab peneliti dapat memperoleh data yang lebih banyak sehingga peneliti dapat memahami budaya melalui ekspresi dan

⁵⁰Pratiwi, nuning indah." *Penggunaan media video call dalam teknologi komunikasi?*". Jurnal ilmiah dinamika sosial.Vol.1, No. 2, agustus 2017. Hlm 212.

⁵¹ Rudin, moh, Melinda." *Motivasi orang tua terhadap pendidikan siswa SDN sandana (studi pada keluarga nelayan dudun nelayan)*". Jurnal Penelitian. Vol.2, No.2, November 2020.hlm 125.

bahasa dari yang telah di interview. Dengan penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur.⁵²

Wawancara dalam terstruktur bisa disebut wawancara yang terkendali, dimana seluruh proses dari wawancara sudah didasari pada daftar pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam terstruktur ini fokus pada keadaan atau situasi dimana peneliti memberikan beberapa list pertanyaan kepada responden berdasarkan kategori atau menyesuaikan pertanyaan dan jawaban tertentu atau terbatas. Namun, peneliti dapat juga memberikan ruang bagi variasi jawaban, atau peneliti dapat juga menggunakan pertanyaan terbuka yang tidak menuntut keteraturan, hanya saja pertanyaan telah dipersiapkan terlebih dahulu oleh peneliti.⁵³

Adapun beberapa individu berikut ini akan diwawancarai sebagai informan penelitian:

- a. Para Mahasiswi yang ada di Lingkungan UIN Saizu Purwokerto, untuk mengetahui dari modernitas trend fashion *Outfit Of The Day* sebagai wujud Kepercayaan Diri yang terjadi pada mahasiswi di lingkungan kampus tersebut.

3. Dokumentasi

Dalam memperoleh data atau informasi tentunya tidak hanya dengan observasi atau wawancara semata melainkan juga bisa dengan memperoleh fakta atau real yang telah disimpan dalam bentuk berupa arsip catatan harian, hasil rapat, foto, surat, jurnal kegiatan dan lain sebagainya. Data berbentuk dokumen seperti ini bisa dimanfaatkan untuk menemukan sebuah informasi yang terjadi di masa silam. Para peneliti tentunya harus memiliki kepekaan atau kesadaran yang lebih

⁵² Rachmawati, imami nur." *Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: wawancara*". Jurnal Keperawatan Indonesia. Vol.11, No.1, maret 2007. Hlm35-40.

⁵³ Khosiyah, hajrah, syafiril." *Persepsi masyarakat terhadap rencana pemerintah membuka area pertambangan emas di desa sumi kecamatan lambu kabupaten bima*". Jurnal ilmu sosial dan pendidikan. Vol.1, No.2, November 2017. Hlm 144.

dimana untuk memahami semua hasil data tersebut sehingga tidak sekedar barang yang tidak bermakna.⁵⁴

Metode dokumentasi secara pengertian yaitu salah satu tata cara untuk mengumpulkan data dengan mencatat data yang sudah terjadi. Metode dokumentasi ialah pengumpulan hasil data yang akan digunakan untuk menelusuri data historis dari suatu individu, kelompok atau sebuah tempat atau peristiwa yang mana hal tersebut dapat berguna dalam menunjang penelitian kualitatif.

G. Teknik Analisis Data

Memahami analisis data yaitu sebagai upaya menemukan dan menyusun catatan observasi, wawancara, dan sumber lain secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan kepada orang lain. Selain itu, untuk meningkatkan pemahaman ini, analisis lebih lanjut dalam pencarian makna diperlukan. Apabila data empiris yang telah didapatkan merupakan hasil data kualitatif yang tidak dapat disusun dalam kategori atau struktur klasifikasi dan berupa kumpulan kata-kata bukan rangkaian angka, maka dilakukan analisis data kualitatif. Teknik analisis data untuk penelitian ini adalah data kualitatif meliputi:

1. Reduksi data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstarkaan dan informasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Jadi, data yang diperoleh melalui observasi, dan pengkajian dokumen dikumpulkan, diseleksi, dan dikelompokkan. Dengan demikian, proses reduksi data ini dimaksudkan guna menajamkan, mengarahkan dan membuang bagian data yang tidak dibutuhkan. Dalam penelitian ini, peneliti focus pada rumusan masalah mengenai

⁵⁴Khosiyah, hajrah, syafiril. " *Persepsi masyarakat terhadap rencana pemerintah membuka area pertambangan emas di desa sumi kecamatan lambu kabupaten bima*". Jurnal ilmu sosial dan pendidikan. Vol.1, No.2, November 2017. Hlm 145.

modernitas tren fashion *outfit of the day* sebagai wujud kepercayaan diri mahasiswi.

2. Penyajian data

Penyajian data dimaknai sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data ini, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Pada penelitian ini disajikan data berupa laporan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan ialah sebagai penarikan makna data yang telah ditampilkan. Pemberian arti ini tentu saja sejauh pemahaman peneliti dan penfasiran yang dibuatnya. Penarikan kesimpulan ini dapat berlangsung saat proses pengumpulan data, kemudian reduksi data serta penyajian data. Namun, kesimpulan ini belum merupakan akhir kesimpulan karena perlu adanya verifikasi hasil temuan dilapangan. Penarikan kesimpulan ini bertujuan untuk menjelaskan hal-hal yang penting dalam penelitian.⁵⁵

⁵⁵ Jose Beno. “*dampak pandemic covid -19 pada kegiatan ekspor impor (studi pada pt. pelabuhan Indonesia II (pesero) cabang teluk bayur)*”. Jurnal saintek maritime. Vol.22, No.2, maret 2022. Hlm 125.

BAB IV

DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS

A. Deskripsi Objek penelitian

1. Profil UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Penelitian ini berlokasi di Jalan Jendral Ahmad Yani, 40 A, Purwokerto, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Tengah. Merupakan perguruan tinggi yang berbasis keagamaan dan salah satu kampus keagamaan Islam negeri yang berada di kota Purwokerto.



Gambar 4.1 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Gambar 4.1 merupakan sejarah awal UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto bermula dari pengembangan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1964-1997), fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang (1994-1997) yang kedudukannya dipindahkan ke Purwokerto. Dan berubah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto (1997-2014). Selanjutnya beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto (2014-2021). Pada tanggal 11 Mei 2021 beralih status menjadi Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto diambil dari nama seorang tokoh ulama, wartawan, politikus, dan dosen Indonesia kelahiran Kabupaten Banyuwangi yang pernah menjabat sebagai anggota Dewan Pertimbangan

agung, anggota dewan perwakilan rakyat, dan menteri agama republic Indonesia.

Saat ini UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto mempunyai 5 fakultas dengan 21 Program studi sarjana dan 7 program studi Pascasarjana dengan 1 doktoral dan 6 magister.

a. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI)

- Ekonomi Syariah
- Perbankan Syariah
- Manajemen Zakat dan Wakaf

b. Fakultas Syariah Dan Hukum (FSH)

- Hukum Ekonomi Syariah
- Hukum keluarga Islam
- Hukum Tata Negara
- Perbandingan mazhab

c. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi (FDK)

- Bimbingan dan konseling islam
- Komunikasi dan Penyiaran islam
- Manajemen Dakwah
- Pengembangan Masyarakat Islam

d. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

- Manajemen Pendidikan islam
- Pendidikan bahasa Arab
- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- Pendidikan Islam anak usia dini
- Tadris Bahasa Inggris
- Tadris Matematika

e. Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora (FUAH)

- Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
- Sejarah Peradaban Islam
- Studi Agama-agama

f. Program pascasarjana (PPS)

- Doktor Studi islam
- Magister Ekonomi Syariah
- Magister Hukum ekonomi Syariah
- Magister Manajemen Pendidikan Islam
- Magister Pendidikan agama Islam
- Magister Komunikasi Dan Penyiaran Islam
- Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiah

UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto menyaipakan sumber daya yang ada di dalamnya untuk menjadi bagian dari dunia global, untuk menghasilkan akademis, ilmuwan, dan Profesional visioner. Basis utamanya adalah islam sebagai tata nilai dan acuan norma. Dengan ini sesuai visi yang diterapkan UIN Saizu : Menjadi Universitas islam Unggul, Progresif dan Integratif dalam pengembangan Ilmu, Teknologi dan seni di ASEAN Tahun 2040 yang akan datang.⁵⁶

2. Profil Fakultas Dakwah Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

⁵⁶Wikipedia, UIN Prof K.H.Saifuddin zuhri Purwokerto,2021. Diakses https://id.m.wikipedia.org/wiki/Universitas_Islam_Negeri_Saifuddin_Zuhri_Purwokerto., pada tanggal 20 april 2024.



Gambar 4.2 Fakultas Dakwah

Gambar 4.2 adalah gedung fakultas dakwah dimana Mahasiswi Fakultas Dakwah program Studi bimbingan dan konseling islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto terdiri dari Perempuan dan laki-laki yang sedang Menempuh Pendidikan di Perguruan Tinggi.⁵⁷ Subyek Penelitian dari UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang dikategorikan Jurusan BKI angkatan 2019. Dalam penelitian ini yang digunakan Dari angkatan 2019 data yang masih aktif berjumlah 71 yang diambil hanya 5 (Lima) mahasiswi. Profil mahasiswi UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang dipilih dalam penelitian ini dapat dilihat berdasarkan kategori, yaitu : Perempuan, Jurusan BKI angkatan 2019, Fakultas Dakwah dan Semester awal hingga Perebuahan dalam penggunaan *Outfit*.

Penelitian mencari kategori mahasiswi tersebut dari kampus UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto berlokasi di jalan Jendral Ahmad Yani, 40 A, Purwokerto, Kabupaten banyumas, Jawa tengah. Mahasiswi dari program studi BKI dan Fakultas Dakwah dipilih dan dijadikan sebagai subyek penelitian yang mereka ikuti dalam tren fashion *Outfit Of The day* untuk

⁵⁷ Wikipedia, UIN Prof K.H.Saifuddin zuhri Purwokerto,2021. Diakses https://id.m.wikipedia.org/wiki/Universitas_Islam_Negeri_Saifuddin_Zuhri_Purwokerto., pada tanggal 20 april 2024.

berperan sebagai informasi dalam penggalan data. Dari fakultas dakwah yang ada dikampus UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

B. Diskripsi Subyek Penelitian

1. Hasil Data Observasi

Narasumber dalam penelitian kualitatif merupakan suatu alat informasi bagi penelitian yang mengamati informasi tentang objek penelitian. Narasumber harus memiliki kategori yang sudah ditentukan agar informasi yang diterima bermanfaat untuk penelitian ini. Dalam penelitian ini terdapat subyek penelitian yaitu beberapa narasumber yang sesuai dengan kategori, kategori yang diambil yaitu mahasiswi angkatan 2019, fakultas dakwah jurusan bimbingan dan konseling islam dan mengalami perubahan penampilan fisik. Kemudian dilakukannya wawancara dengan narasumber tersebut untuk dapat mendukung pendekatan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti:

Tabel.1. Informan

Nama	Angkatan	Mahasiswi aktif /non-aktif
LK	2019	Aktif
KN	2019	Aktif
SM	2019	Aktif
MA	2019	Aktif
UK	2019	Aktif

Peneliti mengamati beberapa persen menunjukan mahasiswi fakutas dakwah Program studi Bimbingan dan konseling islam memiliki perubahan dari semester awal sampai semester sekarang terhadap penampilan fisik. Dari 5 informan sebelum perubahan penampilan fisik Tingkat kepercayaan diri mahasiswi tersebut rendah karena marasa dirinya tidak sepadan dan sulit untuk berinterkasi atau bersosialisasi dengan teman sebayanya.

2. Modernitas Tren Fashion OOTD Terhadap Kepercayaan Diri Pada Mahasiswi Fakultas Dakwah Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Angkatan 2019 UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

a. Tren Fashion OOTD Fakultas Dakwah Bimbingan dan Konseling Islam

Berdasarkan hasil Observasi dan wawancara dari narasumber didapatkan informasi bahwa tren fashion *Outfit Of The day* yang digunakan oleh mahasiswi fakultas dakwah bimbingan dan konseling islam sangat penting karena suatu kebutuhan dan munculnya rasa percaya diri pada mahasiswi. Ditemukan bahwa jenis tren fashion *outfit of the day* mahasiswi fakultas dakwah program studi bimbingan dan konseling islam lebih cenderung mengenakan jenis tren fashion casual dan gamis karena pernyataan dari narasumber lebih

1) Casual

Gaya casual merupakan pakaian santai, biasanya digunakan saat dikegiatan non formal. Casual ini memiliki arti sederhana namun juga modis.⁵⁸Pengguna Gaya casual tidak hanya perempuan tidak berhijab saja tapi perempuan berhijab juga bisa menggunakannya. Dilingkungan kampus mempunyai batasan cara berpakaian dimana kampus yang berbaur islami harus mengikuti aturan yang ada. Ciri gaya casual dengan pengguna sederhana seperti kemeja, blouse, kaos, *hoodie*, *sweater*, yang dipadukan dengan celana jenas maupun celana kain. Contoh dalam pemakaian kemeja dipadukan dengan jeans atau celana kain, hijab dan sneaker. *hoodie*, celana jeans, hijab, sneaker dan tas. Kemeja, rok, hijab, sepatu dan tas.

Menurut KN mengatakan bahwa :

“Saya menyukai pakaian blouse, rok, celana jeans, celana kain, sweater karena lebih santai dan membuat saya jadi lebih nyaman. ”

⁵⁸ Atika, sari. “Perekembangan penanaman gaya berpakaian dan jenas pakaian pada kalangan milenial di Indonesia : kajian linguistik antropologi”. Jurnal sapala. Vol. 9, No. 2, 2022. Hlm 85-93.

Subyek KN dalam keseharian menggunakan pakaian gaya casual dan dari pernyataannya selalu mencocokkan pakaian atasan dan bawahan yang menurutnya cocok atau dibilang serasi. KN selalu bertindak dalam menyesuaikan pakaian ketika KN akan Berpergian. Menentukan mana yang menurut KN cocok untuk disesuaikan.

Menurut MA mengatakan bahwa :

“Tren fashion yang biasa saya kenakan pakaian kemeja, blouse dengan aksesoris seperti tas, hijab bahkan produk make up sebagai penghias wajah agar menjadi lebih menarik dan berpenampilan modis”.

Subyek MA dalam berpenampilan selalu diutamakan, dari memilih *Outfit* yang akan dikenakan pada hari itu, MA setiap berpergian keluar mempertimbangkan Pakaian yang harus dikenakan menurutnya pakaian harus sesuai agar dirinya tidak merasakan keanehan dalam berpenampilan atau merasakan berlebihan dalam berpakaian.

2.) Gamis

Gamis adalah jenis pakaian longgar yang menutupi seluruh tubuh dari bahu hingga mata kaki, gamis biasanya dipakai oleh wanita muslim sebagai pakaian sehari-hari atau untuk acara formal. Ciri- ciri gamis tidak membentuk lekuk tubuh dan memberikan ruang gerak yang bebas, menutup aurat gamis menutupi seluruh aurat wanita muslim, yaitu dari ujung rambut hingga ujung kaki, kecuali telapak tangan dan wajah.⁵⁹ Contoh pemakaian gamis hanya dipadukan dengan hijab, sepatu serta aksesoris lainnya.

Menurut LK mengatakan bahwa :

“Pakaian yang biasa saya digunakan dari hijab, pakaian yang disesuaikan dengan kondisi dan situasi contohnya baju, kaos cardigan, celana, gamis, dan hoodie. Kemudian sepatu, tas dan aksesoris lainnya”.

⁵⁹ Atika, sari. “Perekembangan penanaman gaya berpakaian dan jenas pakaian pada kalangan milenial di Indonesia : kajian linguistis antropologi”. Jurnal sapala. Vol. 9, No. 2, 2022. Hlm 85-93.

Berdasarkan pengamatan peneliti ini, LK lebih sering menggunakan casual ketimbang gamis. Karena pemakaian casual simple dilakukan dalam kegiatan sehari-hari seperti berpergian dengan teman sebaya atau acara non formal. Sedangkan gamis, LK lebih menggunakan ketika ada acara resmi dan hari besar seperti lebaran dan acara pernikahan.

Menurut SM mengatakan bahwa:

“Tren fashion yang saya kenakan seperti kemeja, celana kain, gamis atau rok kadang di tambah dengan aksesoris seperti kalung dan jam tangan”

Tren fashion SM hampir sama dengan Subyek LK dimana dalam pemakaian Casual dan gamis menyesuaikan tempat dan kondisi. SM juga mengatakan tidak harus gaya casual untuk acara non formal tapi gamis juga bisa digunakan untuk berpergian. .

Menurut UK mengatakan bahwa :

“Saya lebih menggunakan gamis dan casual (blouse, kemeja, celana kulot, celana jeans) karena menurut saya lebih simple untuk dipakai dan tidak ribet”.

Subyek UK menyampikan gaya casual seperti hoodie, blouse, jaket jeans atau yang lainnya merupakan sangat gampang untuk dipakai dan gampang untuk menyesuaikan atau mencocokkan pakaian.

3. Faktor Penggunaan Tren Fashion Fakultas dakwah Prodi Bimbingan dan Koseling Islam.

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti kepada informan terkait faktor pengguna tren fashion fakultas dakwah progam studi bimbingan dan konseling islam menyatakan bawah mereka melakukan perubahan atas dasar keinginan, tuntunan zaman dan pergaulan. Faktor tren fashion *Outfit Of the day* sebagai berikut:

a. Internal

-Keinginan

Keinginan untuk mengubah penampilan pada diri sendiri dapat memiliki berbagai pengertian, tergantung pada motivasi dan tujuan individu. Berberapa makna keinginan dari meningkatkan rasa percaya diri,

memperkuat identitas diri, meningkatkan daya tarik, mengikuti tren dan menutup kekurangan dan meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan. Dalam hal ini yang dibahas dalam keinginan adalah keinginan untuk mengikuti tren. Tren fashion dan kecantikan dapat mempengaruhi keinginan seseorang untuk mengubah penampilan mereka.⁶⁰

Menurut LK mengatakan bahwa

“Alasan melakukan perubahan pada fashion saya dari yang cenderung berwarna gelap berubah menjadi fleksibel sesuai dengan situasi dan kondisi karena demi kenyamanan dan kerapian yang pastinya akan membuat rasa percaya diri lebih tinggi.”

Menurut KN mengatakan bahwa:

“Alasan perubahan karena lebih percaya diri berpenampilan menarik dan rapi dan mampu memberikan nilai plus dalam kesopanan.”

Faktor tren fashion yang dialami oleh LK dan KN ini merupakan faktor keinginan. Faktor yang dilakukan LK dan KN sama-sama menyadari dan suatu kemauan tersendiri dalam melakukan perubahan. Dalam perubahan, LK memang sebelumnya masuk perkuliahan sudah meniatkan diri untuk melakukan perubahan. Sedangkan KN melakukan semasa masih aktif diperkuliahan.

b. Eksternal

1) Tuntunan Zaman

Perkembangan zaman yang semakin canggih dan modern, disertai perkembangan teknologi atau media digital seperti media social facebook, instagram, tiktok dlll tentunya akan memicu adanya trend-trend baru yang dianggap eksis dimasa itu khususnya fashion. Tuntunan zaman dalam perubahan penampilan pada diri sendiri bisa diartikan sebagai kebutuhan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan jaman yang tercermin dari

⁶⁰ Maslutun Nisak, tutik sulistyowati. “Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswi dalam Trend Fashion (Studi Kasus Mahasiswi Jurusan Manajemen Universitas Islam lamongan)”. Jurnal Sosial Humaniora Terapan. Vol.4, No. 2, January 2022. Hlm 5.

gaya hidup, trend an lain sebagainya.⁶¹ Ini bisa meliputi cara berpakaian, gaya rambut, bahkan sampai pada prosedur kecantikan.

Menurut SM mengatakan bahwa :

“ Alasan mengikuti tren dan mengupdate diri. biasa saja setelah perubahan penampilan saya makin percaya diri dan merasa puas dan menghargai diri saya sendiri.”

Pada era zaman seiring pergantinya tahun ketahun makin berkembang. Salah satunya yang berkembang yaitu adanya tren fashion. Tren fashion suatu tren yang mengikuti era zamannya seperti yang dialami oleh SM dimana SM merasakan dampak dari perkembangnya tren fashion melalui tuntunan zaman.

2)Pergaulan

Pergaulan memiliki pengaruh besar terhadap perubahan penampilan pada diri sendiri. Beberapa makna Pergaulan dari intraksi sosial dengan individu lain, baik secara langsung maupun tidak langsung. Membentuk kelompok sosial dengan tujuan dan norma tertentu. Saling memengaruhi dan menginspirasi dalam berbagai aspek, termasuk penampilan.⁶²

Menurut MA mengatakan bahwa :

“Alasan saya melakukan perubahan penampilan adalah saya insecure dengan lingkungan dengan teman sebaya dikampus dikarenakan melihat mereka menunjukan penampilan yang sangat menarik dengan begitu saya mulai melakukan perubahan”.

Menurut UK mengatakan Bahwa :

“Alasan saya melakukan perubahan karena penampilan yang rapi dapat meningtkkan kepercayaan diri. sebelum prubahan Menurut saya, saya merasakan kurang percaya diri karena melihat teman-teman dikampus berpenamampilan fashionable. Saya lebih percaya diri, karena penampilan saya sudah lebih baik dan rapi, tidak berlebihan dalam berpakaian.”.

Subyek MA dan UK sama-sama melukan perubahan dari faktor pergaulan. Dari MA dan UK ingin mensetarakan penampilan dengan teman

⁶¹ Maslutun Nisak, tutik sulistyowati. “*Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswi dalam Trend Fashion (Studi Kasus Mahasiswi Jurusan Manajemen Universitas Islam lamongan)*”. Jurnal Sosial Humaniora Terapan. Vol.4, No. 2, January 2022. Hlm 5.

⁶² Maslutun Nisak, tutik sulistyowati. “*Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswi dalam Trend Fashion (Studi Kasus Mahasiswi Jurusan Manajemen Universitas Islam lamongan)*”. Jurnal Sosial Humaniora Terapan. Vol.4, No. 2, January 2022. Hlm 5.

kelompoknya. Dalam pergaulan MA dan UK menyesuaikan bagaimana cara berpakaian yang mereka kenakan. Dalam hal ini MA dan UK selalu memperhatikan pakaian yang dikenakan teman sebayanya dalam mencocokkan atau menserasikan pakaian.

4. Faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri

Percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri pada 5 narasumber yaitu :

a. Penampilan fisik

Penampilan fisik adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan penampilan luar manusia yang mudah diamati dan dinilai oleh manusia lain. Penampilan fisik tidak sebatas pada kecantikan atau ketampanan. Penampilan fisik juga mencerminkan kepribadian, identitas sosial, dan budaya seseorang. Peran penampilan fisik hal pertama yang dilihat orang lain saat bertemu dengan kita. Kesan pertama ini dapat memengaruhi bagaimana orang lain mengpersepsikan diri kita. Meningkatkan rasa percaya diri penampilan fisik yang menarik dapat meningkatkan rasa percaya diri dan membuat kita merasa lebih nyaman dalam bergaul.⁶³

Menurut KN mengatakan

“Kurang percaya diri dan insecure dengan teman teman kampus”.

Menurut SM mengatakan

“insecure dengan teman sebaya”.

⁶³ Deni, amandha unzilla, Ifdil. “Konsep kepercayaan diri remaja putri”. Jurnal pendidikan Indonesia. Vol.2, No.2, 2016.hlm 45.

Menurut UK mengatakan
“saya merasakan kurang percaya diri karena melihat teman teman kampus berpenampilan fashionable”.

Penampilan fisik bagi individu yang merasakan kurangnya percaya sangat penting. Seperti yang di alami oleh KN, SM dan UK munculnya rasa insecure dimana teman sebayanya berpenampilan menarik. Dalam hal itu mereka selalu memandangi diri sendiri untuk melakukan perubahan untuk bisa menyetarakan dengan teman sebayanya.

b. Hubungan teman sebaya

Hubungan teman sebaya adalah hubungan sosial yang terjalin antara individu-individu yang memiliki usia, kematangan, dan minat yang relatif sama. Hubungan ini dapat terjadi di berbagai lingkungan, seperti sekolah, tempat tinggal, dan komunitas. Karakteristik utama hubungan teman sebaya dari kesetaraan: teman sebaya umumnya memiliki status sosial yang sama dan tidak memiliki hierarki yang kaku. Keterikatan teman sebaya saling tertarik dan memiliki kesamaan dalam minat, nilai, dan pengalaman. Fungsi teman sebaya sebagai sumber dukungan sosial teman sebaya dapat memberikan dukungan emosional dan instrumental kepada satu sama lain.⁶⁴

Menurut LK mengatakan :

“Ya saya rasakan di lingkungan kampus saya kurang percaya diri karena lebih cenderung menutup diri atau tidak ingin terlihat mencolok maka dari itu *outfit* yang saya gunakan lebih cenderung abu-abu dan hitam”.

Menurut MA mengatakan :

“Yang saya rasakan di lingkungan bertemanan, dimana saya lebih cenderung menutup diri atau kurangnya berinteraksi karena faktor utama kurangnya percaya diri pada penampilan saya”.

Dalam hubungan bertemanan memang mudah merasakan dampaknya, hal ini LK dan MA melakukan perubahan memang ada faktor dari teman sebayanya. Karena adanya rasa untuk lebih unggul, menambah

⁶⁴ Deni, amandha unzilla, Irdil. “Konsep kepercayaan diri remaja putri”. Jurnal pendidikan Indonesia. Vol.2, No.2, 2016. hlm 45.

rasa percaya diri dan untuk menyetarakan gaya fashion dengan teman sebayanya.

c. Pengalaman hidup

Pengalaman hidup yang mengecewakan dapat menjadi sumber timbulnya perasaan rendah diri. pengalaman hidup merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kepercayaan diri seseorang. Dari keberhasilan dan kegagalan. Mencapai sesuatu keberhasilan apalagi membutuhkan usaha dan perjuangan, bisa menjadi dorongan besar bagi kepercayaan diri.

Menurut KN mengatakan Bahwa :

“ Pengalaman yang kurang menyenangkan dimana kehadiran saya kurang diterima atau mungkin karena saya tidak bisa bersosialisasi dengan baik. Dan membuat saya kurang percaya diri”

Subyek KN ini mengalami ketidak nyamanan dalam diri nya dimana kehadirannya kurang dianggap ada. Meskipun bukan dari ucapan atau secara lisan tetapi dari segi bahasa tubuh terlihat seolah memberikan jawaban. dari sini KN melakukan perubahan penampilan agar jadi lebih percaya diri.

Menurut SM mengatakan Bahwa :

“ merasa diabaikan itu membuat saya jadi manusia introvert. Saya menyadari akan diri saya dari segi penampilan yang biasa saja ”.

Subyek SM merasa diriinya tidak cocok untuk diajak bergaul dan membuat dia merasa dirinya tidak ada tempat untuk berinterkasi dengan yang lainnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis pembahasan data, peneliti mendapatkan kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Modernitas tren Fashion OOTD terhadap kepercayaan diri pada mahasiswi Fakultas dakwah Program Studi Bimbingan dan konseling islam angkatan 2019 UIN Prof.K.H. Saiduffin Zuhri Purwokerto., sebagai berikut :

Dari hasil penelitian menunjukan Bagaimana Modernitas tren Fashion *Outfit Of The Day* sebagai wujud kepercayaan diri mahasiswi Fakultas dakwah Program Studi Bimbingan dan konseling islam angkatan 2019 UIN Prof.K.H. Saiduffin Zuhri Purwokerto. Adapun penjelasnya sebagai berikut: Dari hasil penelitian, dari tren fashion *Outfit of the day* fakultas dakwah bimbingan dan konseling islam Berupa jenis tren fashion yang digunakan oleh mahasiswi. Dalam melakukan perubahan penampilan tren fashion dikarenakan ada berbagai faktor pengguna tren fashion fakultas dakwah prodi bimbingan dan konseling islam yang berisi faktor internal yaitu keinginan sedangkan faktor internal antaranya tuntunan zaman dan pergaulan. Selanjutnya faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri adalah penampilan fisik dan hubungan teman. Sebelum melakukan perubahan mereka mengalami kurangnya rasa percaya diri membuat mahasiswi terbuat insecure. Untuk berinteraksi dengan individu yang lain dikarenakan kurangnya rasa percaya diri. Fashion *Outfit Of The day* merupakan salah satu alat bantu untuk meningkatkan rasa percaya pada diri mahasiswi dimana tren fashion suatu kebutuhan bagi mahasiswi untuk berpenampilan menarik serta membantu memulihkan rasa percaya diri pada mahasiswi.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan yang sudah dijelaskan di atas sebelumnya, maka dapat diberikan sebuah masukan atau saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswi

Diharapkan Untuk mahasiswi agar lebih percaya diri tidak masalah jika melakukan perubahan dalam penampilan jika itu salah satu bisa membantu untuk meningkatkan rasa percaya diri.

2. Bagi Akademis

Untuk penelitian yang akan datang, diharapkan peneliti bisa lebih memahami modernitas tren fashion *Outfit of the day* sebagai wujud kepercayaan diri mahasiswi, agar peneliti dapat melihat kepercayaan diri pada mahasiswi pada tren fashion masa modern yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

- Adliyani, Zaraz Obella Nur. 2015. "Pengaruh Perilaku Individu Terhadap Hidup Sehat". *Jurnal Kedokteran universitas lampung*. Vol.4, No. 7.
- Ahmad Rijali. 2018. "*Analisis Data Kualitatif*". *Jurnal Metode Penelitian*. Vol.17,No.33.
- Amri, Syaipul. 2018. "Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ektrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 6 Kota Bengkulu". *Jurnal pendidikan Matematika Raflesia*. Vol.3,No. 2.
- Arantika Alfedha. 2018. "Skripsi: Implikasi Trend Fashion bagi Mahasiswa jurusan pendidikan Agama Islam Universitas Islam negeri raden Intan lampung (studi Kasus pada mahasiswa pendidikan agama islam)". Lampung : Universitas islam negeri raden intan lampung.
- Budi lestari dan Sri. 2014. "*Fashion sebagai komunikasi identitas sosial dikalangan mahasiswa*".*Jurnal pengembangan Humaniora*. Vol.14,No.3.
- Chesley, Tanujaya. 2017. "Perancangan standart operational procedure produksi pada perusahaan coffein". *Jurnal manajemen dan start-Up bisnis*.Vol.2,No.1.
- Danti marta dewi, supriyo. Dkk. 2013. "*kepercayaan diri ditinjau dari pola asuh orang tua pada siswa kelas VII*". *indonesia journal of guidance and counseling: Theory and application*. Vol.2, No.4.
- Deni, Amandha Unzilla, Dkk. 2016. "*Konsep Kepercayaan Diri Remaja Putri*". *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol.2,No.2.
- Dewi dan Prasetyo. 2019. "*Determinasi Nilai-nilai Budaya Dalam Pembentukan Perilaku Sosial*". Vol, 32. No, 3.
- Efendi, Ahmad. 2018. "Menelusuri Konsep Modernitas Dalam Dinamika Pemikiran". *Jurnal Tafhim al-'ilm*. Vol.10,No.1.
- Efendi, Ahmad. 2018. "*Menelusuri Konsep Modernitas dalam dinamika pemikiran*". *Jurnal Tafhim al-'ilmi*. Vol, 10. No,1.
- Ellya Rosana. 2011. "*Modernisasi dan perubahan sosial*". *Jurnal Tapis*. Vol.7,No.12.
- Fitri, Emria. Nilma zola,ifdil. 2018. "*Profil kepercayaan diri remaja serta faktor-faktor yang mempengaruhi*". *Jurnal penelitian pendidikan Indonesia*. Vol.4,No.1.

Hamzah, Amir. "Metode Penelitian Fenomenologi Kajian Filsafat & Ilmu Pengetahuan." Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.

<https://uinsaizu.ac.id/sejarah/> .Diakses pada tanggal 15 Mei 2023. pukul 18.45 WIB.

Imam Suharrianto, 2022. "skripsi: Pemaknaan Gaya Busana Mahasiswi Ditengah Arus modernisasi (studi kasus Pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makasar)", makasar : UIN Alauddin Makassar, 2016).

Jihan Muna hanifah, fajar Rachmadhani. 2022. "Kontekstualisasi Hadis saub Al-Syuhurah studi Kritis terhadap femomena hijab Outfit of The Day (OOTD)".jurnal Ilmu Hadist.Vol.5,No.2.

Khosiyah, hajrah, syafiril. 2017. " Persepsi masyarakat terhadap rencana pemerintah membuka area pertambangan emas di desa sumi kecamatan lambu kabupaten bima". Jurnal ilmu sosial dan pendidikan. Vol.1, No.2.

Maria ulfah, Noor ellyawati, ratna fitri astute. 2022. " Pengaruh modernitas dan gaya terhada p perilaku konsumsi mahasiswa". Jurnal pendidikan ekonomi undiksha. Vol.4, No.2.

Mudiawati Riani, Siti Mar'atus S. Dkk. 2010. "Penggunaan Outfit terhadap Rasa Percaya diri Mahasiswi Pendidikan Semester 7". Jurnal Psikologi Islam. Vol. 11, No.2.

Muhammad riswadi rais. 2022. " Kepercayaan diri (Self Confidance) dan perkembangan pada remaja". Jurnal pendidikan dan konseling. Vol. 12, No.1.

Munajah, neneng. 2021. " Agama dan tantangan modernitas". Tahdib al-akhlaq.Vol.4, No.1.

Nazjar, sakinah, dimas mega nanda , Dkk. 2022. " trend fashion dikalangan mahasiwa- mahasiswi universitas negara surabaya". jurnal Prosiding seminar nasional ilmu ilmu sosisl. Vol. 1, No. 1.

Nusratul Haq, 2022. " skripsi: " Pengaruh Tren Fashion terhadap perilaku konsumsi mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswi Ekonomi islam Universitas Muhammdiyah makassar)". Makassar :UUM.

Pratiwi, nuning indah. 2017. " Penggunaan media video call dalam teknologi komunikasi". Jurnal ilmiah dinamika sosial.Vol.1, No. 2.

Rachmawati, imami nur. 2007. " Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: wawancara". Jurnal Keperawatan Indonesia.Vol.11, No.1.

- Rais, Muhammad riswan. 2022. "Kepercayaan diri (self Confidence) dan perkembangan pada Remaja". Jurnal pendidikan dan konseling.Vol.12, No.1.
- Riani Mudiawati, siti Mar'atus S, Dkk. 2010. " Penggunaan Outfit terhadap rasa percaya diri mahasiswa pendidikan semester 7". Jurnal Al-Qalb. Vol.11, No.2.
- Rudin, moh, Melinda. 2020. " Motivasi orang tua terhadap pendidikan siswa SDN sandana (studi pada keluarga nelayan dudun nelayan)". Jurnal Penelitian. Vol.2, No.2.
- Sugiyono. 2017. " *Metode Penelitian Pendidikan*".Bandung: Alfabeta.
- Suhardiman. 2022. "Determinasi Sosial dan Pembangunan Berkelanjutan: Perpektif Sosiologi". Jurnal Sosiologi. Vol.46,No.2.
- Suilo, Irma Lusi Nugraheni. Dkk. 2021. "*analisis interaksi sosial terhadap perilaku masyarakat pasca konflik antar etnik*". Jurnal Civie Hukum.Vol. 6,No.1.
- Syarafa, Dhimas Abdillah.Dkk. 2020. " Fashion sebagai komunikasi identitas sosial mahasiswa FISIP Universitas Bengkulu". Jurnal kaganga. Vol.4,No.2.
- Umi habibahi, Nurhidayani aisyiyah. Dkk. 2012. " *Studi tentang status perkawinan mahasiswa regular PGSD tegal hubungan dengan prestasi akademik*". Jurnal Of elementary education.Vol.1, No.1.
- Wiwin yuliani. 2018. "metode penelitian deskripsi Kualitatif dalam perpektif bimbingan dan konseling".Jurnal Quanta,Vol.2, No.2.
- Asrul Muslim. 2013. "Interaksi sosial dalam masyarakat multientnis". Jurnal diskursus islam. Vol.1, No.3, Hlm 484.
- Riani mudiawati, Siti Mar'ats s, Sri Nur A, syifa Nurhayati Z, dan Iwan Ridwan Yusup. 2010. "penggunaan Outfit terhadap rasa Percaya diri mahasiswa pendidikan semester 7". Jurnal Psikologi islam. Vol.11, No.2, Hlm 84-88.
- Abdul jalil, siti aminah. 2017. " Resistensi Tradisi Terhadap modernitas". Jurnal Umbara : Indonesia journal of anthropology. Vol. 2,No. 2, Hlm 113.
- Elya rosana. 2011. " Modernisasi dan perubahan sosial". Jurnal teropong aspirasi politik islam. Vol.7, No. 1, Hlm 34.
- Neneng Munajah. " Agama dan tantangan modernitas". Jurnal tahdzib al akhlak. Vol. 4,No.1, 2021. Hlm 83.

- Maslutun Nisak, tutik sulistyowati. “Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswi dalam Trend Fashion (Studi Kasus Mahasiswi Jurusan Manajemen Universitas Islam lamongan)”. Jurnal Sosial Humaniora Terapan. Vol.4, No. 2, January 2022. Hlm 5.
- Iryani tambunan. “ pengaruh tren muslimah fashion terhadap perilaku konsumtif mahasiswi ekonomi syariah Uin sultan syarif kasim riau”. Jurnal Of sharia and low. Vol.2, No. 2, april 2023,. Hlm 490.
- Sudarmono,apuanor,Dkk. “ Kepercayaan diri mahasiswa ditinjau dari Public Speaking”. Jurnal Paedagogie. Vol.6, No. 2, Juli-Desember 2018. Hlm 73.
- Fany Juliyanto Perdana, “ Pentingnya kepercayaan diri dan motivasi sosial dalam keaktifan mengikuti proses kegiatan belajar “. Jurnal Edueksos. Vol.8, No.2, desember 2019. Hlm 70
- Chika riyanti, Rudi saprudin Drwis. “ meningkatkan kepercayaan diri pada remaja dengan metode cognitive restructuring”. Jurnal pengabdian dan penelitian kepada masyarakat (JPPM). Vol. 1, No.1, desember 2020. Hlm 120.
- Fadil, Muhammad rijal. “ Memahami desain metode penelitian kualitatif”. Jurnal humanika. Vol. 21, No. 1, 2021. Hlm34.
- Wikipedia, UIN Prof K.H.Saifuddin zuhri Purwokerto,2021. Diakses https://id.m.wikipedia.org/wiki/Universitas_Islam_Negeri_Saifuddin_Zuhri_Purwokerto., pada tanggal 20 april 2024.

Lampiran 1

Instrument Penelitian Modernitas Tren Fashion *Outfit Of The Day* Terhadap Kepercayaan Diri Pada Mahasiswi Fakultas Dakwah Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Angkatan 2019 UIn Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

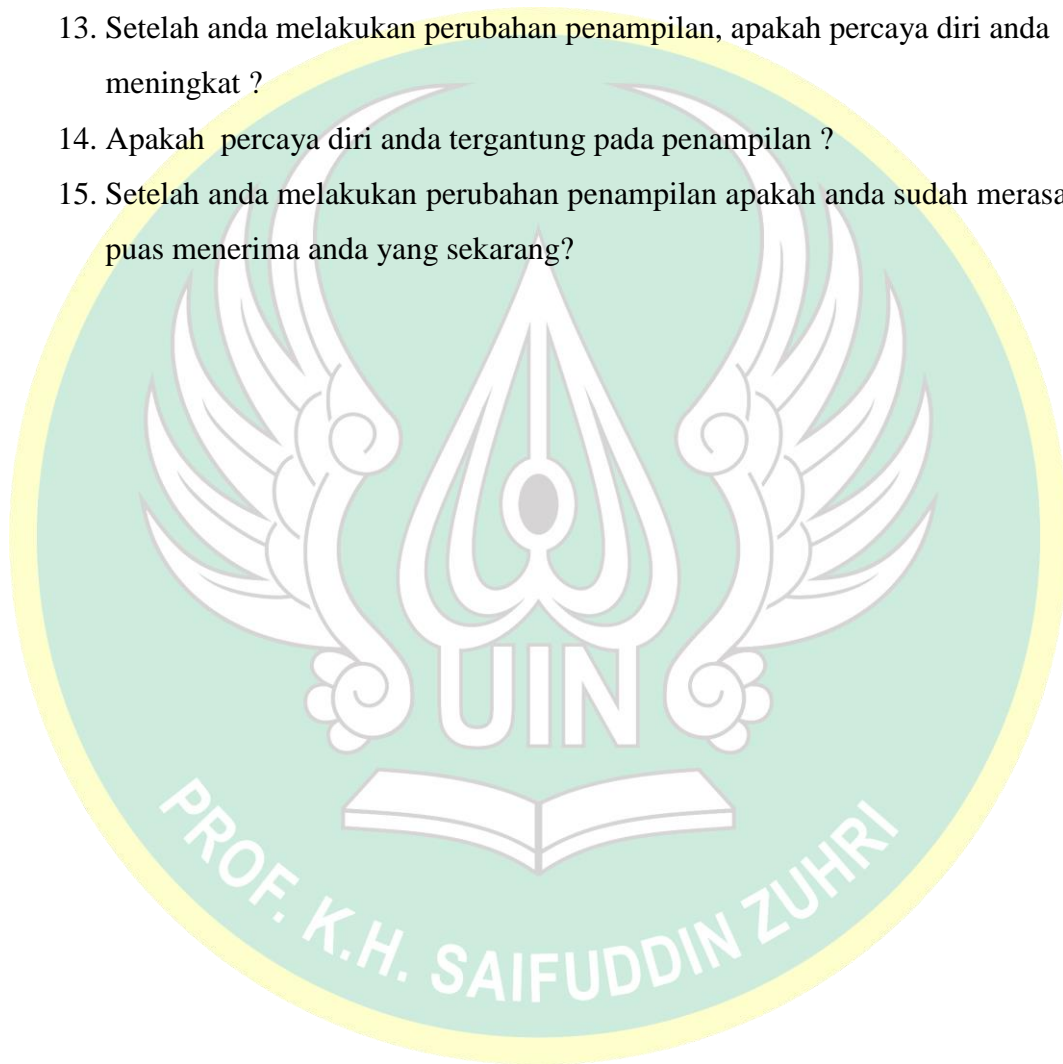
Pedoman Wawancara

Pengambilan data melalui wawancara berdasarkan pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti, dan pihak- pihak yang diwawancarai yaitu kepada 5 narasumber yang dipilih berdasarkan katagori yang sudah ditentukan. Adapun pertanyaan yang ditunjukkan kepada pihak-pihak yang berkaitan sebagai berikut :

A. Wawancara dengan Mahasiswi .

1. Menurut anda pentingkah menggunakan fashion atau OOTD ?
2. Apa alasan anda melakukan perubahan dari segi penampilan, mengapa ?
3. Inspirasi apa yang ada gunakan untuk merubah penampilan? Contoh teman atau media sosial?
4. OOTD apa saja yang anda gunakan?
5. Sebelumnya anda merubah penampilan, apa yang rasakan ketika berada dilingkungan kampus?
6. Setelah melakukan perubahan penampilan, apa yang anda rasakan ?
7. sebelum dan sesudah dalam perubahan penampilan anda ?
8. Semester berapakah anda mulai merubah penampilan anda ?
9. Adakah alasan lain, selain untuk meningkatkan rasa percaya diri anda?

10. Apa dampak positif yang anda dapatkan setelah melakukan perubahan penampilan ?
11. Apa dampak negative yang anda dapatkan sesudah melakukan perubahan penampilan ?
12. Bagaimana respon temen-temen anda setelah dan sesudah melakukan perubahan penampilan anda sendiri?
13. Setelah anda melakukan perubahan penampilan, apakah percaya diri anda meningkat ?
14. Apakah percaya diri anda tergantung pada penampilan ?
15. Setelah anda melakukan perubahan penampilan apakah anda sudah merasa puas menerima anda yang sekarang?



Hasil Data

A. DATA RESPONDEN

NAMA : LK
Nim : 1917101073
Alamat : Purbalingga

B. PERTANYAAN

1. Menurut anda pentingkah menggunakan fashion atau OOTD ?

Jawaban : menurut saya fashion itu sangat penting karena saya lebih percaya diri ketika berinteraksi dengan seseorang.

2. Apa alasan anda melakukan perubahan dari segi penampilan, mengapa ?

Jawaban : alasan saya melakukan perubahan pada fashion saya dari yang cenderung berwarna gelap berubah menjadi fleksibel sesuai dengan situasi dan kondisi karena demi kenyamanan dan kerapian yang pastinya akan membuat rasa percaya diri lebih tinggi.

3. Inspirasi apa yang ada digunakan untuk merubah penampilan? Contoh teman atau media sosial?

Jawaban : Saya melihat melalui teman dan juga dari sosial media seperti Instagram, Tik tok dan juga aplikasi lemon. Di mana dari ketiga ini saya implementasikan sesuai dengan karakter saya.

4. OOTD apa saja yang anda gunakan?

Jawaban :OOTD yang biasa saya gunakan mulai dari hijab, pakaian yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi contohnya seperti baju, kaos, cardigan, celana, gamis, dan outer. Kemudian sepatu, Tas dan aksesoris lainnya.

5. Sebelumnya anda merubah penampilan, apa yang rasakan ketika berada dilingkungan kampus?

Jawaban :Ya saya rasakan di lingkungan kampus saya kurang percaya diri karena lebih cenderung menutup diri atau tidak ingin terlihat mencolok maka dari itu outfit yang saya gunakan lebih cenderung abu-abu dan hitam.

6. Setelah melakukan perubahan penampilan, apa yang anda rasakan ?

Jawaban :Saya lebih percaya diri dan bisa lebih mengeksplorasi potensi dalam diri saya.

7. Apa perbedaan sebelum dan sesudah dalam perubahan penampilan anda ?

Jawaban :Perubahan yang terlihat pastinya saya lebih fashionable dan berani memadupakan warna warna yang berbeda namun terlihat padu.

8. Semester berapakah anda mulai merubah penampilan anda ?

Jawaban : Saya mulai merubah penampilan saya ketika semester 3. Namun tentunya masih banyak ketidakpaduan ketika saya mencoba untuk memadukan warna-warna dominan menjadi satu. dan seiring berjalannya waktu penampilan saya mulai menemukan karakternya.

9. Adakah alasan lain, selain untuk meningkatkan rasa percaya diri anda?

Jawaban :Tentunya saya menjadi lebih nyaman dengan diri saya dan walaupun saya merubah penampilan bukan untuk orang yang melihat saya tapi untuk diri saya sendiri, namun ternyata membuat orang lain respect dengan saya. Seperti peribahasa Jawa Ajing Raga Saka Busana yang artinya kehormatan seseorang ditampilkan melalui penampilan/ busana.

10. Apa dampak positif yang anda dapatkan setelah melakukan perubahan penampilan ?

Jawaban :Dampak positifnya saya merasa nyaman, menemukan gaya fashion yang sesuai dengan karakter, dan menghilangkan rasa insecure.

11. Apa dampak negative yang anda dapatkan sesudah melakukan perubahan penampilan ?

Jawaban : Dampak negatifnya mungkin lebih kepada ketika dalam berproses seperti menghabiskan uang untuk perubahan penampilan hingga rela jatah makan berukrang untuk membeli pakaian .

12. Bagaimana respon teman-teman anda setelah dan sesudah melakukan perubahan penampilan anda sendiri?

Jawaban : Respon mereka tentunya ada yang baik ada yang tidak baik karena selera fashion berbeda-beda yang menurut saya itu cocok namun menurut pandangan mereka tidak cocok ataupun sebaliknya.

13. Setelah anda melakukan perubahan penampilan, apakah percaya diri anda meningkat ?

Jawaban :Pastinya rasa kepercayaan diri meningkat karena faktor kenyamanan dan kecocokan sesuai dengan style kita.

14. Apakah tingkat percaya diri anda tergantung pada penampilan ?

Jawaban :Menurut saya iya contohnya saja seperti ketika kita menggunakan pakaian yang lecek pasti membuat rasa kepercayaan diri itu turun karena merasa diri kita kurang rapi dan dari sinilah akan timbul ketidaknyamanan.

15. Setelah anda melakukan perubahan penampilan apakah anda sudah merasa puas menerima anda yang sekarang?

Jawaban :

Saya merasa puas dalam artian menemukan sebuah kenyamanan dalam berpakaian yang sesuai dengan kepribadian saya.

A.DATA RESPONDEN

Nama : KN

Nim : 1917101089

Alamat : Purbalingga

B.PERTANYAAN

1. Menurut anda pentingkah menggunakan fashion atau OOTD ?

Jawaban : Penting sekali, karena menambah rasa percaya diri dan kualitas seseorang dalam menjaga dirinya

2.Apa alasan anda melakukan perubahan dari segi penampilan, mengapa ?

Jawaban : Karena lebih percaya diri berpenampilan menarik dan rapi dan mampu memberikan nilai Plus dalam kesopanan.

3.Inspirasi apa yang ada gunakan untuk merubah penampilan? Contoh teman atau media sosial?

Jawaban : Media sosial, Dimana media sosial penmapilan berbagai bentuk pakaian dan bagai mana cara menyesuaikan pakaian yang serasi dan nyaman untuk pengguna.

4.OOTD apa saja yang anda gunakan?

Jawaban : saya menyukain Casual style tersebut lebih santai dan membuat saya jadi nyaman.

5.Sebelum anda merubah penampilan, apa yang rasakan ketika berada dilingkungan kampus?

Jawaban : Kurang percaya diri dan insecure dengan teman teman kampus.

6.Setelah melakukan perubahan penampilan, apa yang anda rasakan ?

Jawaban : Lebih percaya diri dan merasakan pede untuk berintraksi dengan teman teman

7.Apa perbedaan sebelum dan sesudah dalam perubahan penampilan anda ?

Jawaban : menurut saya beauty privilege itu penting karena menambah percaya diri dan bentuk menghargai diri sendiri dan orang lain lebih menghargai seseorang jika berpenampilan rapi saya sudah membuktikannya.

8 .Semester berapakah anda mulai merubah penampilan anda ?

Jawaban : dari semester 3 mengingat lagi dimana perubahan saya secara bertahap.

9. Adakah alasan lain, selain untuk meningkatkan rasa percaya diri anda?

Jawaban : Bentuk menghargai diri sendiri

10. Apa dampak positif yang anda dapatkan setelah melakukan perubahan penampilan

Jawaban : Lebih mendapatkan pandangan baik dari orang lain

11. Apa dampak negative yang anda dapatkan sesudah melakukan perubahan penampilan ?

Jawaban : belum ada

12. Bagaimana respon teman-teman anda setelah dan sesudah melakukan perubahan penampilan anda sendiri?

Jawaban : Mendukung saya berpenampilan rapi

13. Setelah anda melakukan perubahan penampilan, apakah percaya diri anda meningkat ?

Jawaban : tentu meningkat, yang awalnya saya insecure menjadi tidak insecure karena efek dari perubahan penampilan.

14. Apakah tingkat percaya diri anda tergantung pada penampilan ?

Jawaban : Pada saat ini benar sekali karena saya harus menyesuaikan tempat dan acara.

15. Setelah anda melakukan perubahan penampilan apakah anda sudah merasa puas menerima anda yang sekarang?

Jawaban : iya sangat puas

A.DATA RESPONDEN

NAMA : SM
Nim : 1917101071
Alamat : Purbalingga

B.B.PERTANYAAN

1. Menurut anda pentingkah menggunakan fashion atau OOTD ?

Jawaban :penting untuk diri saya sendiri

2.Apa alasan anda melakukan perubahan dari segi penampilan, mengapa ?

Jawaban :mengikuti trend dan mengupdate diri

3.Inspirasi apa yang ada gunakan untuk merubah penampilan? Contoh teman atau media sosial?

Jawaban :tergantung kadang teman kadang media sosial kadang sendiri

4.OOTD apa saja yang anda gunakan?

Jawaban :baju dan celana atau gamis atau rok kadang di tambah dengan aksesoris seperti kalung dan jam tangan

5.Sebelumnya anda merubah penampilan, apa yang rasakan ketika berada dilingkungan kampus?

Jawaban : insecure dengan teman sebaya

6.Setelah melakukan perubahan penampilan, apa yang anda rasakan ?

Jawaban :makin percaya diri saya dan merasa puas dengan diri sendiri

7.Apa perbedaan sebelum dan sesudah dalam perubahan penampilan anda ?

Jawaban : kadang masih belum terlihat sepenuhnya tapi kadang ada kepuasan pribadi

8 .Semester berapakah anda mulai merubah penampilan anda ?

Jawaban : 5

9.Adakah alasan lain, selain untuk meningkatkan rasa percaya diri anda?

Jawaban :tidak ada paling mengikuti jaman saja

10.Apa dampak positif yang anda dapatkan setelah melakukan perubahan penampilan ?

Jawaban : lebih percaya diri

11.Apa dampak negative yang anda dapatkan sesudah melakukan perubahan penampilan ?

Jawaban :terus menerus membeli baju sehingga menumpuk baju

12.Bagaimana respon teman-teman anda setelah dan sesudah melakukan perubahan penampilan anda sendiri?

Jawaban :biasa saja

13.Setelah anda melakukan perubahan penampilan, apakah percaya diri anda meningkat ?

Jawaban :ia meningkat

14.Apakah tingkat percaya diri anda tergantung pada penampilan ?

Jawaban :ada moment tertentu

15.Setelah anda melakukan perubahan penampilan apakah anda sudah merasa puas menerima anda yang sekarang?

Jawaban : puas

A. DATA RESPONDEN

Nama : MA

Nim : 1917101126

Alamat : Purbalingga

B. PERTANYAAN

1. Menurut anda pentingkah menggunakan fashion atau OOTD ?

Jawaban : menurut saya fashion itu sangat penting karena suatu hal yang membuat saya lebih percaya diri dan lebih pede dalam berinteraksi dengan individu- individu yang lain

2. Apa alasan anda melakukan perubahan dari segi penampilan, mengapa ?

Jawaban : alasan saya melakukan perubahan penampilan adalah saya insecure dengan lingkungan dengan temanteman di kampus dikarenakan melihat mereka menunjukan penampilan yang sangat menarik dan begitu saya mulai melakukan perubahan penampilan.

3. Inspirasi apa yang ada gunakan untuk merubah penampilan? Contoh teman atau media sosial?

Jawaban : Dimulai lewat lingkungan pertemanan mulai mendalami fashion lewat mediasosial dimana menyediakan berbagai fitur yang berisi pakaian dimana pakain

tersebut menyesuaikan perubahan zaman ke zaman. Pakaian disesuaikan dengan pakaian atas dan bawah serta aksesorisnya seperti tas, hijab bahkan produk make up sebagai penghias wajah agar menjadi menarik dan berpenampilan modis.

4.OOTD apa saja yang anda gunakan?

Jawaban : Kalo saya yang paling utama adalah berpakaian yang nyaman untuk dikenakan.

5.Sebelumnya anda merubah penampilan, apa yang rasakan ketika berada dilingkungan kampus?

Jawaban :Yang saya rasakan dilingkungan bertemanan, dimana saya lebih cenderung menutup diri atau kurangnya berinteraksi karena faktor utama kurangnya percaya diri pada penampilan saya.

6.Setelah melakukan perubahan penampilan, apa yang anda rasakan ?

Jawaban : Saya merasakan efek pada diri saya adalah merasakan timbul rasa percaya diri mulai pede dengan lingkungan dan siap untuk berinteraksi dengan yang lain serta bisa lebih mengeksplorasi potensi dalam diri saya.

7.Apa perbedaan sebelum dan sesudah dalam perubahan penampilan anda ?

Jawaban : Perbedaannya sebelumnya saya lebih banyak memndingkan diri dengan individu yang lain dari segi penampilan membuat saya insecure sedangkan sesudah saya mulai merasakan percaya diri dan mulai berbaur dengan teman teman tanpa ada rasa insecure dan bahkan saya menunjukan karakter baru saya bahwa saya menjadi lebih percaya diri.

8.Semester berapakah anda mulai merubah penampilan anda ?

Jawaban : Saya mulai merubah penampilan saya ketika semester 2. Namun tentunya masih banyak kesalahan dalam menserasikan pakaian dengan pakaian atas dan bawah dengan beriringnya waktu saya sudah bisa mencocokkan pakaian atas bawah agar serasi dan membuat saya menjadi lebih nyaman dan pede dalam berpakaian.

9.Adakah alasan lain, selain untuk meningkatkan rasa percaya diri anda?

Jawaban : Tentunya menyari kenyamanan buat diri saya agar lebih pede

10.Apa dampak positif yang anda dapatkan setelah melakukan perubahan penampilan ?

Jawaban :Dampak positifnya hilangkan rasa insecure dan salah satu membuat saya jadi bahagia

11.Apa dampak negative yang anda dapatkan sesudah melakukan perubahan penampilan ?

Jawaban : dampak negatifnya pengeluaran buget jadi banyak apa lagi saya sudah dapet jatah bulan jadi saya harus pintar pnter dalam mengatur keuangan.

12.Bagaimana respon temen-temen anda setelah dan sesudah melakukan perubahan penampilan anda sendiri?

Jawaban : Respon mereka baik dengan memberikan pujian yang baik.

13.Setelah anda melakukan perubahan penampilan, apakah percaya diri anda meningkat ?

Jawaban : tentunya, setelah perubahan saya lebih percaya diri dan pede.

14.Apakah tingkat percaya diri anda tergantung pada penampilan ?

Jawaban :Tentu, saya harus menyesuaikan tempat dan acara. Jika pakain saya tidak sesuai yang saya kunjungi yang ada saya tidak nyaman dan tidak pede.

15. Setelah anda melakukan perubahan penampilan apakah anda sudah merasa puas menerima anda yang sekarang?

Jawaban : Puas dan saya pun mempertahankan penampilan saya kedepanya serta menyesuaikan model zaman yang akan datang.

A. DATA RESPONDEN

Nama : UK

Nim : 1917101123

Alamat : Cilacap

B. PERTANYAAN

1. Menurut anda pentingkah menggunakan fashion atau OOTD ?

Jawaban : menurut saya sangat penting karena suatu kebutuhan apalagi khusus kaum hawa

2. Apa alasan anda melakukan perubahan dari segi penampilan, mengapa ?

Jawaban : alasan saya melakukan perubahan karena penampilan yang rapi dapat meningkatkan kepercayaan diri.

3. Inspirasi apa yang ada digunakan untuk merubah penampilan? Contoh teman atau media sosial?

Jawaban : terinspirasi dari media sosial, dan saya menggunakan aplikasi Tiktok dan Instagram dimana dari media tersebut menampilkan menawarkan berbagai produk fashion atau OOTD yang juga mengikuti zaman sekarang.

4. OOTD apa saja yang anda gunakan?

Jawaban : saya lebih menggunakan gamis dan rok karena menurut saya lebih simple dan tetap modis untuk dipakai dan tidak ribet untuk mencocokkan dengan pakaian atas dan bawah.

5. Sebelumnya anda merubah penampilan, apa yang rasakan ketika berada dilingkungan kampus?

Jawaban : Menurut saya, saya merasakan kurang percaya diri karena melihat teman-teman kampus berpenampilan fashionable.

6. Setelah melakukan perubahan penampilan, apa yang anda rasakan ?

Jawaban : Saya lebih percaya diri, karena penampilan saya sudah lebih baik dan rapi, tidak berlebihan dalam berpakaian.

7. Apa perbedaan sebelum dan sesudah dalam perubahan penampilan anda ?

Jawaban : Sebelumnya saya merasa insecure karena tidak bisa berdandan dan tidak menyesuaikan outfit sesuai warna kulit dan bentuk badan, sekarang lebih percaya diri karena saya memperbaiki cara menyesuaikan pakaian dan belajar cara menggunakan make up.

8. Semester berapakah anda mulai merubah penampilan anda ?

Jawaban : semester 3 selama semester 1 dan 2 saya masih awal belum tertarik dengan penampilan dengan perubahan waktu saya mulai tertarik dengan penampilan faktor lingkungan juga membuat saya untuk merubah penampilan dari fashion dan make up.

9. Adakah alasan lain, selain untuk meningkatkan rasa percaya diri anda?

Jawaban : Alasan lainnya tentu untuk menghargai diri sendiri dan mencintai diri sendiri.

10. Apa dampak positif yang anda dapatkan setelah melakukan perubahan penampilan ?

Jawaban : Dampak positifnya yang saya rasakan mendapatkan pujian dari teman, tapi bukan itu poin pentingnya. Yang penting saya lebih mencintai diri saya sendiri.

11. Apa dampak negative yang anda dapatkan sesudah melakukan perubahan penampilan ?

Jawaban : Lebih Boros keUangan

12. Bagaimana respon teman-teman anda setelah dan sesudah melakukan perubahan penampilan anda sendiri?

Jawaban : Respon teman semuanya positif, mereka mendukung saya merubah penampilan.

13. Setelah anda melakukan perubahan penampilan, apakah percaya diri anda meningkat ?

Jawaban : tentu, saya lebih percaya diri dan bertemu dengan teman teman saya jadi lebih pede dalam berpenampilan.

14. Apakah tingkat percaya diri anda tergantung pada penampilan ?

Jawaban :Menurut saya salah satu karena penampilan, tapi selain itu juga harus memiliki skill yang bagus contohnya public speaking yang baik.

15. Setelah anda melakukan perubahan penampilan apakah anda sudah merasa puas menerima anda yang sekarang?

Jawaban :Saya merasa puas, karena sekarang saya merasa jadi diri sendiri.



Lampiran 2

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan data : Observasi

Hari : Sabtu
Tanggal : 16 Desember 2024
Pukul : 08:45
Lokasi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Sumber Data : Kegiatan Aktivitas Lingkungan Kampus
Deskripsi Data :

Dalam observasi ini penelitian melihat kegiatan dan aktivitas mahasiswi dalam pengguna tren fashion *Outfit Of the day* berinteraksi dilingkungan kampus. Dari hasil pengamatan menjunkan bahwa mahasiswi dilingkungan kampus mengenakan fashion casual dan gamis serta aksesoris yang dikenakan oleh para mahasiswi.



Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan data : Observasi

Hari : Selasa
Tanggal : 9 January 2024
Pukul : 09:23
Lokasi : Diluar Kampus
Sumber Data : Kegiatan Aktivitas Narasumber
Deskripsi Data :

Kegiatan ini lanjutan observasi sebelumnya dimana sebelumnya mengamati dilingkungan kampus. Sedangkan observasi saat ini mengamati narasumber secara personal yang akan diteliti. Dan tujuan kegiatan ini untuk mengetahui bagaimana dan jenis tren fashion apa yang digunakan. Tidak hanya itu saja, peneliti juga mengamati bagaimana cara berperilaku narasumber apakah dengan perubahan atau mengikuti tren fashion meningkatkan kepercayaan diri pada nasar sumber.



Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan data : Wawancara

Hari :Minggu
Tanggal :17 Desember 2024
Pukul : 11:23
Lokasi : Diluar Kampus
Sumber Data : Mahasiswi (LK)

Deskripsi Data :

LK mahasiswi angkatan 2019 UIN Prof. K.H saifuddin Zuhri Purwokerto. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui terkait dengan Modernitas Tren fashion *Outfit Of The day* pada mahasiswi dan pengaruh modernitas tren fashion *Outfit Of The day* pada terhadap tingkat kepercayaan diri pada mahasiswi.

Hasil menunjukan bahwa modernitas tren fashion *outfit of the day* dan pengaruh modernitas tren fashion *Outfit of the day* pada mahasiswi sangat berefek dari modernitas dimana mengikuti tren pada perubahan-perubahan yang akan datang. Pengaruh tren fashion terhadap kepercayaan diri pada mahasiswi dari lingkungan dan faktor keinginan melakukan perubahan.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan data : Wawancara

Hari : Minggu
Tanggal : 17 Desember 2024
Pukul : 13:01
Lokasi : Diluar Kampus
Sumber Data : KN (Mahasiswi)

Deskripsi Data :

KN merupakan mahasiswi fakultas dakwah Progam Studi Bimbingan dan Konseling islam. Wawancara ini dilakukan guna untuk mengetahui berbagai hal mengenai modernitas tren fashion *Outfit of the day* pada mahsiswi dan pengaruh modernitas terhadap tingakt kepercayaan diri pada mahasiswi.

Berdasarkan hasil wawancara menunjukan bahwa KN mengalami perubahan mengikuti zaman atau mengikuti tren-tren yang ada pada masa sekarang dan nanti. KN mengikuti tren fashion dimana tren fashion salah satu pendorong untuk meningkatkan rasa percaya diri. Sebelumnya KN ini insecure dengan teman sebayanya. Teman sebayanya miliki penampilan menarik dan berwajah cantic. Disitulah KN mulai membangun untuk perubahan diri agar kepercayaan diri KN jauh lebih baik lagi.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan data : Wawancara

Hari : Jum'at
Tanggal : 5 January 2024
Pukul : 14:42
Lokasi : Diluar Kampus
Sumber Data : Mahasiswi (SM)

Deskripsi Data :

SM Merupakan mahasiswi UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dengan wawancara ini dilakukan guna untuk mengetahui berbagai hal mengenai modernitas dan pengaruh modernitas tren fashion terhadap kepercayaan diri pada mahasiswi.

Berdasarkan hasil wawancara ini SM mengikuti tren fashion dimana tren fashion salah satu alat bantu untuk meningkatkan rasa percaya diri pada SM. Tren fashion tiap musim selalu diikuti oleh SM melalui media masa seperti Instagram, tiktok dan aplikasi lainnya.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan data : Wawancara

Hari : Selasa
Tanggal : 9 January 2024
Pukul : 13:33
Lokasi : Diluar Kampus
Sumber Data : Mahasiswi (MA)

Deskripsi Data :

MA ialah mahasiswi angkatan 2019 fakultas dakwah program studi Bimbingan dan konseling islam. Wawancara ini dilakukan guna untuk mengetahui berbagai hal mengenai modernitas dan pengaruh modernitas tren fashion terhadap kepercayaan diri pada mahasiswi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan MA dengan adanya perubahanya ini dalam mengikuti tren fashion sangat membantu untuk dirinya. Karena tren fashion ini dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri dan juga untuk mensentarkan dengan teman sebayanya.



Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan data : Wawancara

Hari : Selasa
Tanggal : 9 January 2024
Pukul : 10 :15
Lokasi : Diluar Kampus
Sumber Data : Mahasiswi (UK)

Deskripsi Data :

UK mahasiswi UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Fakultas dakwah progam Studi bimbingan dan konseling islam angkatan 2019. Dilakukannya wawancara dengan narasumber tersebut guna untuk mengetahui berbagai hal mengenai modernitas dan pengaruh modernitas tren fashion terhadap kepercayaan diri pada mahasiswi.

Berdasarkan hasil wawancara UK, bahwa UK melakukan perubahan karean faktor lingkungan atau mengikuti gaya dari teman sebaya. Dimana teman sebaya UK mempunyai daya Tarik dalam berpenampilan. UK mensetarakan penampilan dengan teman sebayanya agar Uk tidak merasakan insecure lagi.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan data : Domuntasi Foto

Hari : Kamis
Tanggal : 11 January 2024
Pukul :
Lokasi : Diluar Kampus
Sumber Data : Mahasiswi (LK, KN, SM, MA, UM)
Deskripsi Data :

Dokumentasi ini mempunyai tujuan untuk mengetahui gaya tren fashion dan jenis fashion yang dikenakan oleh 5 informan. Dimana mahasiswi lebih menggunakan casul dan gamis dikarenakan lebih nyaman dipakai serta menyesuaikan selera mereka. Dokumentasi ini berbentuk foto sebelum dan sesudah mengikuti tren fashion.



Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan data : Domuntasi Foto

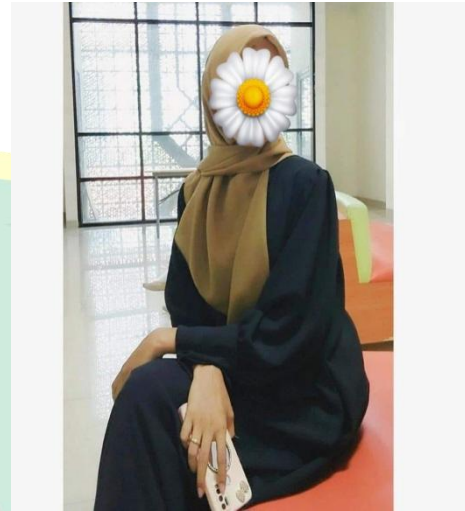
Hari : Jum'at
Tanggal : 12 January 2024
Pukul :
Lokasi : Diluar kampus
Sumber Data : Mahasiswi ((LK, KN, SM, MA, UM)
Deskripsi Data :

Dokumentasi untuk mengetahui tren fashion *outfit of the day* terhadap kepercayaan diri pada mahasiswi dimana tren fashion sebagai alat bantu untuk meningkatkan kepercayaan diri pada mahasiswi.



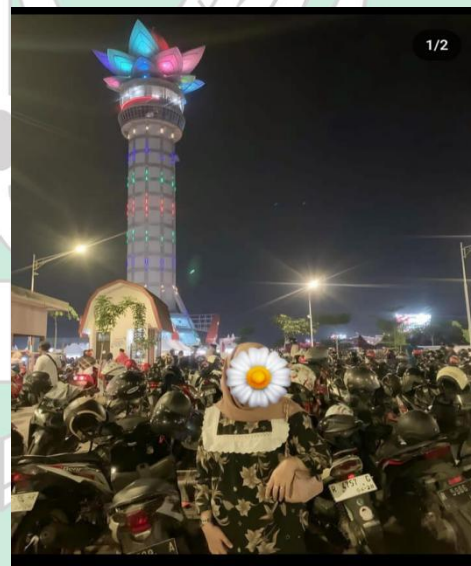
Lampiran 3

Dokumntasi Penelitian



K.H. SAIFUDDIN ZU





A.H. SAIFUDDIN













